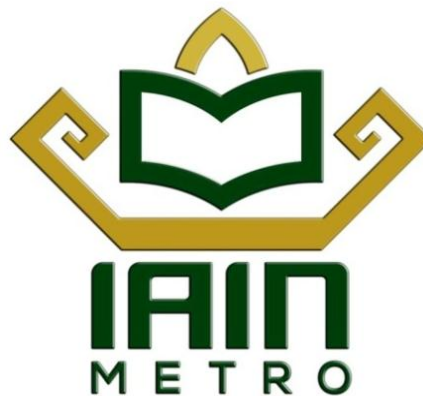


**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP  
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO**

**Oleh:**

**ERINA WATI  
NPM. 1903032004**



**Jurusan Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP  
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Oleh:

ERINA WATI  
NPM. 1903032004

Pembimbing : Lella Anita M.S.Ak

Jurusan Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO

Nama : ERINA WATI

NPM : 1903032004

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Mei 2023

Dosen Pembimbing



**Lella Anita M.S.Ak**

NIP. 198811282019032008

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di –  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi:

Nama : ERINA WATI  
NPM : 1903032004  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA  
HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN METRO

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb*

Metro, Mei 2023

Dosen Pembimbing



**Lella Anita M.S.Ak**

NIP. 198811282019032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-2138/In-28-3/D/PP-00-9/06/2023

Skripsi dengan Judul: ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO disusun oleh: Erina Wati, NPM: 1903032004, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu, 14 Juni 2023

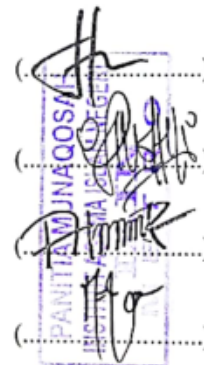
**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Lella Anita, M.S.Ak

Penguji I : Era Yudistira, M.Ak

Penguji II : Atika Riasari, M.B.A

Sekretaris : Iva Faizah, M.E.



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H**  
NIP. 19720611199803 2 001

**ABSTRAK**  
**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP  
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO**

**Oleh :**  
**ERINA WATI**

Perilaku mahasiswa yang cenderung konsumtif kemudian menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak baik seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan.. Dengan gaya hidup yang tinggi membuat pengelolaan keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan keputusan keuangan yang harus diambil. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro dan Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro.

Populasi pada penelitian ini adalah kelas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.. Untuk mengukur literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dilakukan pemberian kuesioner berjumlah 10 soal pada aspek literasi, 6 soal pada aspek gaya hidup dan 10 soal pada aspek pengelolaan keuangan.

Setelah dianalisis maka data akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t untuk hubungan literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan memperoleh nilai sig  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti  $H_1$  diterima, untuk hubungan gaya hidup dengan pengelolaan keuangan memperoleh nilai sig  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti  $H_1$  diterima, dan uji F, peneliti memperoleh nilai signifikan  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

**Kata Kunci:** *Gaya hidup, Literasi keuangan dan Pengelolaan keuangan*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erina Wati  
NPM : 1903032004  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023

Yang Menyatakan



Erina Wati

## MOTTO

تَبَذِرًا تُبَذِّرُ وَلَا السَّبِيلِ وَابْنِ وَالْمِسْكِينِ حَقَّهُ الْقُرْبَىٰ ذَا وَاتِ

Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros

(Q.S Al-Isra; 26)



## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT. Yang Maha Pengasih dan Penyayang, maka dengan cinta dan ketulusan hati karya ini kupersembahkan kepada:

1. Nenek tercinta Tunir Sarmila dan kakek Sarni, serta mama wajinah dan bapak sukirno terimakasih atas seluruh kasih sayang, ilmu, dukungan serta doa yang telah diberikan sehingga menjadikan diriku sebagai wanita yang mandiri dan insya Allah dapat membanggakan kalian.
2. Bik Heni dan Om pur, Kak Susi, Mas Joko dan Kak Risma terimakasih telah memberikan dukungan dan doa.
3. Sahabatku tersayang Anggi Luthfitarani dan Indri mayasari terimakasih telah bersama-sama menemani perjuangan dari semester awal hingga akhir dan selalu memberikan semangat.
4. Rektor IAIN Metro Dra. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, Dosen pembimbing ibu Lella Anita M.S.Ak serta Dosen pembimbing Akademik ibu Zumaroh M.E.Sy yang senantiasa memberikan ilmu, arahan dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamaterku tercinta IAIN Metro

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak). Dalam upaya penyelesaian Proposal skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof.Dr.Hj.Siti Nurjanah,M.Ag.PIA selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Siti Zulaikha,S.Ag,MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI),
3. Bapak Norta Idaman,M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah,
4. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan,
5. Ibu Lella Anita,M.S.Ak selaku Dosen Pembimbing skripsi yang dengan sabar dan tulus memberikan perhatian, dukungan, pengertian,pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen dan Staff IAIN Metro yang telah memberikan banyak pengetahuan, bimbingan dan arahan selama menempuh pendidikan
7. Mahasiswa IAIN Metro angkatan Tahun 2019/2020 yang telah memberi support kepada saya.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada.

Metro, Januari 2023

Peneliti



**ERINA WATI**

**1903032004**

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                                | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                 | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                           | <b>iii</b>  |
| <b>NOTA DINAS</b> .....                                    | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                            | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                       | <b>vi</b>   |
| <b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....                       | <b>vii</b>  |
| <b>MOTTO</b> .....   | <b>viii</b> |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                                   | <b>ix</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                    | <b>xi</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                   |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....                            | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                              | 11          |
| C. Batasan Penelitian .....                                | 11          |
| D. Rumusan Masalah .....                                   | 11          |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                     | 12          |
| F. Penelitian Relevan.....                                 | 13          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                               |             |
| A. Literasi Keuangan .....                                 | 17          |
| 1. Pengertian Literasi Keuangan .....                      | 17          |
| 2. Manfaat Literasi Keuangan .....                         | 19          |
| 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan ..... | 20          |
| 4. Indikator Literasi Keuangan .....                       | 22          |
| B. Gaya Hidup .....  | 24          |
| 1. Pengertian Gaya Hidup .....                             | 24          |
| 2. Faktor yang mempengaruhi gaya hidup .....               | 24          |
| 3. Jenis-Jenis Gaya Hidup .....                            | 28          |

|  |    |
|--|----|
| 4. Indikator Gaya Hidup .....  | 30 |
| C. Pengelolaan Keuangan .....  | 31 |
| 1. Pengertian Pengelolaan keuangan .....   | 31 |
| 2. Prinsip-prinsip pengelolaan keuangan.....                                       | 32 |
| 3. Indikator yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan.....                           | 33 |
| D. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan<br>Keuangan..... | 34 |
| E. Kerangka Pemikiran .....  | 36 |
| F. Hipotesis .....   | 36 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| A. Jenis dan Sifat Penelitian..... | 41 |
| B. Populasi dan Sample .....       | 42 |
| C. Teknik Pengumpulan Data .....   | 44 |
| D. Instrumen Penelitian.....       | 45 |
| E. Uji Instrumen.....              | 47 |
| F. Teknik Analisa Data.....        | 49 |

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Deskripsi Objek Penelitian                            |    |
| 1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ..... | 56 |
| 2. Visi Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....     | 57 |
| B. Statistik deskriptif                                  |    |
| 1. Deskripsi Data Penelitian.....                        | 58 |
| 2. Karakteristik Identitas Responden .....               | 58 |
| 3. Analisis Data   |    |
| a. Uji Asumsi Klasik.....                                | 65 |
| 1. Uji Normalitas.....                                   | 65 |
| 2. Uji Homogenitas .....                                 | 67 |
| 3. Uji Multikolinearitas .....                           | 68 |
| 4. Uji Heterokedastisitas .....                          | 70 |

|   |    |
|---|----|
| 5. Uji Autokorelasi .....   | 70 |
| 6. Uji regresi Linier berganda .....  | 71 |
| b. Uji Hipotesis .....  | 72 |
| 1. Uji t .....  | 72 |
| 2. Uji F .....  | 75 |
| 3. Koefisien Determinasi.....   | 76 |
| C. Hasil Pembahasan   |    |
| 1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap<br>Pengelolaan keuangan .....                | 76 |
| 2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap<br>Pengelolaan keuangan.....                        | 79 |
| 3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup<br>terhadap Pengelolaan keuangan ..... | 80 |

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 82 |
| B. Saran.....       | 82 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Hal ini sesuai dengan data yang disampaikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 10,46 persen.<sup>1</sup> Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04 persen hal ini mengindikasikan bahwa kesejahteraan masyarakat semakin membaik, peningkatan kesejahteraan ini mendorong potensi dana yang dimiliki oleh masyarakat untuk diinvestasikan.<sup>2</sup> Berdasarkan informasi yang tertuang dalam situs resmi KOMINFO mengenai pertumbuhan perekonomian Indonesia dan hasil statistik yang telah disampaikan oleh BPS, pernyataan tersebut tidak diimbangi dengan pengetahuan masyarakat akan produk-produk investasi dimana literasi keuangan masyarakat masih sangat minim, hal inilah yang mendorong peningkatan penipuan investasi dimasyarakat sehingga berdampak pada rendahnya minat masyarakat untuk menginvestasikan uangnya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia

<sup>2</sup> Kominfo pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2021

<sup>3</sup> Nujmatul Laily, "Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan" Universitas Malang. 2003

Berdasarkan materi pendukung literasi keuangan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017 literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat.<sup>4</sup> Maka masyarakat perlu memiliki kecerdasan finansial dalam melakukan pengelolaan keuangan. Kebutuhan individu dan produk finansial yang semakin kompleks menuntut masyarakat untuk memiliki penguasaan ilmu serta skill di bidang keuangan mendorong individu untuk memahami dan terlibat isu-isu nasional di bidang keuangan seperti perawatan kesehatan, pajak, Investasi, dan memiliki akses kedalam sistem keuangan.<sup>5</sup> Kecerdasan finansial sangat diperlukan agar seseorang dapat terus menikmati kesejahteraan. Kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan menjadi masalah serius bagi dunia. *Edukasi financial* dijadikan sebagai alat mengatasi rendahnya permasalahan pengetahuan tingkat pengelolaan keuangan masyarakat. Namun masih menjadi tantangan besar diterapkan di Indonesia. Edukasi keuangan adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola gaya hidup mereka jalani.

---

<sup>4</sup> Farinia Fianto, M.A et al., "MATERI PENDUKUNG LITERASI FINANSIAL" (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 5, <https://repositori.kemdikbud.go.id/11633/1/cover-materi-pendukung-literasi-finansial-gabung.pdf>.

<sup>5</sup> Selvi Literasi Keuangan Masyarakat, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2018) 14

Literasi keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula pengelolaan keuangan seseorang tersebut. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep pengelolaan keuangan pada level individu. Pengelolaan keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja.. Selain itu literasi keuangan juga akan berdampak pada gaya hidup seseorang,hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi peserta didik bahwa adanya pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi peserta didik.<sup>6</sup>Diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Bulusari” bahwa adanya pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan keluarga.<sup>7</sup>

Gaya hidup menurut Sunarto dalam Silvy menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana mereka membelanjakan uang dan bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka. Dimensi gaya hidup merupakan

---

<sup>6</sup> Linda, Lusi Endang Sri Darwati, and Dassucik, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Peserta Didik,” *STKIP PGRI Situbondo* Vol 6 No.2 (2022).

<sup>7</sup> Aprilia Novitasari, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari,” *Universitas Bhineka PGRI* Vol 1, No.2 (Oktober 2022), <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina/article/view/70/64>.



pengklasifikasian konsumen berdasarkan AIO *activities* (aktivitas), *interest* (minat) dan *opinion* (opini)<sup>8</sup>.Selanjutnya Sumarwan menjelaskan bahwa gaya hidup seringkali digambarkan dengan kegiatan, minat dan opini dari seseorang. Dan lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana mereka hidup menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya.<sup>9</sup> Menurut Kotler yang diterjemahkan oleh Bob Sabran mengatakan bahwa gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai pola hidup seseorang yang terungkap pada aktifitas, minat dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seorang yang berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>10</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Gaya hidup sangat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengelola keuangannya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Linda tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi peserta didik bahwa adanya pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi peserta didik. <sup>11</sup>diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa

---

<sup>8</sup> Silvy Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Jakarta:Kencana, 2009) 93

<sup>9</sup> Sumarwan, Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran (Bogor: Ghalia Indonesia,2011)72

<sup>10</sup> *ibid*

<sup>11</sup> Linda, Lusi Endang Sri Darwati, and Dassucik, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Peserta Didik.”

Bulusari” bahwa adanya pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan keluarga.<sup>12</sup> Berdasarkan penjelasan diatas maka gaya hidup seseorang akan mempengaruhi sikap seseorang dalam mengelola keuangan.

Pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai aktifitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan.<sup>13</sup> Selanjutnya menurut Anwar pengelolaan keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencairan sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Armereo pengelolaan keuangan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan.<sup>15</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan merupakan perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Melalui sistem pengelolaan keuangan yang baik, maka seseorang tidak akan terjebak pada perilaku untuk berkeinginan yang tidak

---

<sup>12</sup> Aprilia Novitasari, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari.”

<sup>13</sup>Irfani,A.B, *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka,2020)

<sup>14</sup> Anwar , *Dasar-Dasar manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Kencana, 2019)24

<sup>15</sup> Armereo,Marzuki, *Manajemen Keuangan*(Nusa Litera Inspirasi:2020)

terbatas. Ketidakstabilan finansial sering diakibatkan karena ketidakmampuan seseorang dalam mengatur keuangan pribadinya. Agar tidak mengalami kesulitan finansial, kuncinya adalah mampu memaksimalkan kemampuan dalam mengaturnya. Berbagai manfaat yang didapatkan saat mengelola keuangan ini bisa semakin memotivasi diri saat sudah menerapkan kebiasaan dalam mengelola keuangan, sehingga ketika menemukan hambatan di tengah jalan bisa mengatasinya dan bisa kembali *on the track in your financial plan*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agmalia, pengelolaan keuangan yang baik juga ditentukan oleh literasi keuangan dan gaya hidup. khususnya bagi kalangan mahasiswa di berbagai perguruan tinggi di Indonesia.<sup>16</sup> Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi peserta didik bahwa adanya pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi peserta didik.<sup>17</sup> diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Bulusari” bahwa adanya pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan keluarga.<sup>18</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muntahanah mengenai Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi menunjukkan bahwa

---

<sup>16</sup> Agmalia, Literasi keuangan mahasiswa: pengaruh faktor gaya hidup, pembelajaran dan pendidikan keuangan Universitas Muhamadiyah Riau ,2022

<sup>17</sup> Linda, Lusi Endang Sri Darwati, and Dassucik, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Peserta Didik.”

<sup>18</sup> Aprilia Novitasari, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari.”

pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan sedangkan literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Kurang efektifnya penerapan pengelolaan keuangan yang telah didapatkan dari literasi keuangan serta tingginya tuntutan gaya hidup menimbulkan pengelolaan keuangan yang kurang efektif bagi mahasiswa itu sendiri. Hal ini tentu menimbulkan kekacauan dalam manajemen keuangan pribadi sehingga kondisi finansial mahasiswa terkadang mengkhawatirkan. Padahal pengelolaan keuangan yang baik akan memberikan dampak positif dalam hal finansial mahasiswa untuk kedepannya.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Angkatan 2019 memiliki jumlah mahasiswa aktif 491. Jurusan Perbankan Syariah dengan jumlah mahasiswa aktif 143, Ekonomi Syariah sebanyak 231 mahasiswa, Akuntansi syariah sebanyak 82 mahasiswa, dan Manajemen haji dan umroh 35 mahasiswa.<sup>19</sup> Program studi ini cukup banyak dan mahasiswa-mahasiswa tersebut datang dari berbagai daerah mulai dari kalangan atas, menengah, hingga bawah semua berkumpul. Hal ini menimbulkan kemungkinan persaingan semakin tinggi. Baik persaingan skill akademis atau trend yang terbaru. Sebenarnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro telah dibekali dengan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan. Mereka mendapatkan mata kuliah dengan berbagai konsep keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan mereka. Mata kuliah

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak Northa Idaman, M.M ketua jurusan Akuntansi Syariah

yang dimaksud meliputi Manajemen Keuangan Syariah.<sup>20</sup> Hal tersebut diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan juga bekal bagi mahasiswa mengenai bagaimana cara pengelolaan keuangan yang baik sehingga mahasiswa memiliki kondisi keuangan yang stabil.

Berdasarkan hasil prasurvey melalui wawancara yang telah dilakukan penulis terhadap beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Metro. Salah satunya adalah Latifah Terkait literasi keuangan ia mengungkapkan bahwa menyetor uang atau melakukan investasi merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Latifah juga tidak terlalu mengikuti perkembangan fashion ataupun gaya hidup yang dari waktu ke waktu terus berubah. Ia membeli suatu hal apabila itu dapat digunakan jangka panjang sehingga tidak perlu mengeluarkan uang berkali-kali untuk hal yang kurang bermanfaat. Ia lebih memilih untuk menyetor uang atau investasi. Contoh hal yang bisa dilakukan adalah dengan membeli Logam Mulia.<sup>21</sup> Dalam situasi terdesak, mereka dapat menjual logam mulia tersebut demi memenuhi kebutuhan yang tidak terduga. Sehingga, kondisi keuangan mahasiswa ketika memiliki tabungan (baik uang maupun logam mulia) tidak begitu mengawatirkan. Selanjutnya, berdasarkan hasil prasurvey yang telah dilakukan dengan Eli Mazela ia mengungkapkan bahwa literasi keuangan sangat penting untuk mengatur keuangan mahasiswa. Namun ia mengatakan belum begitu paham cara mengatur keuangan dengan baik.<sup>22</sup> Karena ketika ada suatu hal yang *booming* baik fashion maupun tempat-tempat wisata yang

---

<sup>20</sup> SISMIK IAIN METRO

<sup>21</sup> Wawancara dengan Latifah Mahasiswa Akuntansi syariah IAIN Metro

<sup>22</sup> Wawancara dengan Eli Mazela mahasiswa Perbankan syariah IAIN Metro

baru ia ingin mengeksplere hal itu. Sehingga ia lebih banyak mengeluarkan uang untuk mengeksplere hal-hal yang baru. kemudian hasil prasurey dengan Dwi Setiawati ia mengatakan bahwa literasi keuangan sangat penting dalam mengelola keuangan karena khususnya bagi anak kost. Anak kost harus pandai mengelola keuangan dengan cara mencatat semua pengeluaran dan berusaha untuk menabung.<sup>23</sup> Ia menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung dan apabila ia menginginkan sesuatu ia harus telah memenuhi kebutuhan pokok terlebih dahulu kemudia baru memilah apa yang ia inginkan dan mana yang paling *worth it* untuk di beli. Dwi lebih banyak menghabiskan uang untuk membeli makanan karena ia suka menjelajah makanan-makanan yang sedang trend, karena menurutnya itu lebih bermanfaat daripada membeli barang-barang atau baju yang sedang trend dan ketika ia membeli makanan yang sedang trend pada saat itu ia memiliki kesenangan tersendiri karena bisa sharing kepada teman-temannya dan merekomendasikan mana makanan yang enak dan *worth it* untuk dibeli.

Peneliti juga menemukan fakta bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merasa *Fear Of Missing Out (FOMO)* dimana mereka takut tertinggal karena tidak mengikuti aktivitas tertentu seperti berita *ter-update*, trend dan hal baru lainnya . Berkembangnya tekonologi saat ini menjadikan kita dengan mudah menerima jutaan informasi di luar sana. Contohnya melalui instagram yaitu aplikasi yang sedang digemari dan memiliki banyak pengguna serta adanya fitur-fitur yang mendukung untuk

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Dwi Setiawati mahasiswa Ekonomi syariah IAIN Metro

update video ataupun foto, seperti fitur *instastory* yang penuh dengan postingan rutinitas para penggunanya. Dari sinilah, sebagai *viewers* dapat memicu perasaan takut tertinggal dari yang lain baik dalam hal berita terbaru, trend dan hal lainnya lalu membandingkan kehidupan kita dengan orang lain yang terlihat lebih menyenangkan atau bahagia. Tersedia nya berbagai layanan *e-commerce* dan kemudahan dalam penggunaannya tentu dapat mempermudah untuk membeli sesuatu yang sedang trend saat ini terlebih tidak sedikit layanan-layanan tersebut yang menyediakan berbagai fitur pinjaman atau kredit (*pay latter*). Hal ini tentu sangat menggiurkan bagi mahasiswa, bahkan mereka terkadang membeli sesuatu hanya sekedar memenuhi keinginan semata, bukan merupakan kebutuhan utama sebagai seorang mahasiswa.

Berdasarkan penjabaran dari hasil wawancara dengan beberapa orang mahasiswa FEBI IAIN Metro tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan sangat penting dalam pengelolaan keuangan, namun demikian jiwa *Fear Of Missing Out (FOMO)* mahasiswa masih tergolong tinggi. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat pengetahuan mahasiswa dalam mengelola keuangan.
2. *Fear Of Missing Out (FOMO)* atau rasa takut merasa tertinggal dari orang lain baik berita atau trend terkini itu adalah hal utama mengakibatkan mahasiswa sering mengalami kegagalan dalam mengelola keuangan.
3. Pengalokasian keuangan mahasiswa yang kurang efisien, dikarenakan untuk mendapatkan citra diri yang tinggi didepan mahasiswa lainnya.

## **C. Batasan Penelitian**

1. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro ( IAIN METRO) angkatan tahun 2019 .
2. Penelitian ini hanya menguji pengaruh Literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Metro?
2. Apakah ada pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Metro?



3. Apakah ada pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Metro?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Metro.
  - b. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Metro.
  - c. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Metro
2. Manfaat penelitian
  - a. Secara teoristis

Dari segi teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat luas (khususnya mahasiswa) terkait bagaimana mengelola keuangan sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah serta sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan

dengan pengelolaan keuangan serta kaitannya pada literasi dan gaya hidup.

b. Secara praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1) Bagi pembaca

Dapat menambah wawasan dan gambaran langsung tentang pengaruh literasi dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan yang terjadi.

2) Bagi mahasiswa

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun atau mengelola keuangan dengan baik dan tepat, khususnya terkait literasi dan juga gaya hidup.

3) Bagi masyarakat

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang bagaimana melakukan pengelolaan keuangan dengan memperhatikan literasi dan gaya hidup.

## **F. Penelitian yang Relevan**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menemukan beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan penelitian ini. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

| No | Nama, Tahun, Judul Penelitian  | Metode/ Analisis Data                            | Hasil Penelitian  | Perbedaan dan Persamaan   |
|----|--|--|---|---|
| 1  | Muntahanah, 2021, Literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan di masa pandemi | Kuantitatif/ Kuesioner, wawancara, dan observasi | Variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan variabel literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. | Perbedaannya Dalam penelitian Mumtahanah Metode analisis data menggunakan wawancara, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner. Dan juga penelitian mumtahanah menggunakan variabel pendapatan namun peneliti tidak menggunakan variabel pendapatan. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan Variabel literasi keuangan dan gaya hidup. |
| 2  | Linda, 2022, Pengaruh Literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan                         | Kuantitatif/ Angket dan dokumentasi              | Adanya pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Cermee Bondowoso.  | Perbedaannya peneliti terdahulu subjeknya peserta didik SD sedangkan saya menggunakan   |

|   |   |  |  |  |
|---|---|--|--|--|
|   | pribadi peserta didik   |  |  | subjek Mahasiswa. Sedangkan Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Linda menggunakan metode analisis data angket dan dokumentasi dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuesioner dan olah data dengan SPSS |
| 3 | Dewi, 2021, Pengaruh literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa | Kuantitatif/<br>Tes, angket, dan dokumentasi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi secara positif signifikan oleh literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, juga gaya hidup.</li> <li>2. Pengelolaan keuangan pribadi siswa dipengaruhi secara positif signifikan dari literasi keuangan.</li> <li>3. Pengelolaan keuangan pribadi siswa dipengaruhi secara positif signifikan dari status sosial ekonomi orang</li> </ol> | Perbedaannya yaitu terletak pada subjeknya Dewi yaitu Siswa sedangkan subjek dalam penelitian ini Mahasiswa. Persamaannya yaitu menggunakan metode analisis data kuesioner dengan bantuan SPSS.                              |

|   |   |                                   |  |  |
|---|---|-----------------------------------|--|--|
|   |   |                                   | <p>tua.</p> <p>4. Pengelolaan keuangan pribadi siswa dipengaruhi secara positif signifikan oleh gaya hidup.</p>  |  |
| 4 | <p>Novitasari, 2022, Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga terhadap pengelolaan keuangan keluarga di desa Bulusari</p> | <p>Kuantitatif/<br/>kuesioner</p> | <p>Ada pengaruh literasi keuangan dan gaya terhadap pengelolaan keuangan keluarga.</p>   | <p>Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novita yang menjadi objek penelitian adalah keluarga di desa bulusari. Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa FEBI IAIN Metro. Dan persamaannya metode analisis data menggunakan Kuesioner dengan bantuan SPSS.</p> |
| 5 | <p>Agmallia, 2022, Literasi keuangan mahasiswa: pengaruh faktor gaya hidup, pembelajaran dan pendidikan keuangan.</p>                       | <p>Kuantitatif/<br/>kuesioner</p> | <p>Variabel gaya hidup dan pendidikan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa. Sedangkan, variabel pendidikan finansial dalam rumah tangga tidak memiliki pengaruh positif</p> | <p>Dalam penelitian yang dilakukan oleh agmallia menggunakan metode analisis data Kuesioner dengan bantuan Smart PLS. Sedangkan</p>  |

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  |  | terhadap literasi keuangan mahasiswa di program studi akuntansi, Fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Muhammadiyah Riau. | dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuesioner dengan bantuan SPSS. Sedangkan persamaannya yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa. |
|--|--|--|--|---|

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Literasi Keuangan**

##### **1. Pengertian Literasi Keuangan**

Menurut istilah literasi merupakan sebuah kata yang berasal dari bahasa latin *litteratus* yang sepadan dengan kata letter dalam bahasa inggris yang merujuk pada makna kemampuan dalam membaca dan menulis yang kemudian berkembang menjadi kemampuan menguasai pengetahuan bidang tertentu.<sup>24</sup> Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam mengambil keputusan-keputusan dalam menentukan produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya.

Lusardi menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan, dan pengaruh dari faktor eksternal.<sup>25</sup> Menurut Otoritas Jasa Keuangan literasi diartikan sebagai komponen memahami jadi literasi keuangan adalah komponen mengelola uang yang dimiliki agar dapat berkembang dan dapat hidup

---

<sup>24</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), 7

<sup>25</sup> Ibid Lusardi

lebih baik di masa depan OJK mengatakan program literasi keuangan akan memberikan edukasi di bidang keuangan agar masyarakat Indonesia dapat mengelola keuangan dengan cerdas, mengatasi kurangnya pengetahuan tentang industri keuangan, dan mencegah masyarakat tertipu dalam jangka pendek. Produk investasi yang menghasilkan keuntungan tinggi tanpa menghasilkan resiko.<sup>26</sup>

Menurut Manurung literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang efektif dengan semua sumber daya keuangan yang mereka miliki.<sup>27</sup> Literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam menangani masalah keuangan. Literasi keuangan juga dapat membantu seseorang menghindari konsekuensi dari keputusan keuangan yang buruk yang membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk mengatasinya. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan suatu kebutuhan yang mendasar bagi setiap orang agar nantinya terhindar dari permasalahan keuangan, karena kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaannya.

## 2. Manfaat Literasi Keuangan

Hampir di semua negara memberikan perhatian yang sangat besar pada peningkatan literasi keuangan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat penggunaan keuangan masyarakat.

---

<sup>26</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia tahun 2013

<sup>27</sup> Manurung A.H "Teori Perilaku Keuangan (Behavior finance:2012)



Adapun manfaat Literasi Keuangan adalah sebagai berikut :<sup>28</sup>

- a. Bagi Individu, Manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan formal dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
  - b. Bagi Lembaga Keuangan, Manfaatnya untuk meningkatkan kompetisi atau tingkat persaingan yang sehat antara lembaga keuangan.
  - c. Bagi Negara, Manfaatnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan yaitu:

- a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dan laki-laki yang secara biologis dimiliki sejak lahir. jenis kelamin seseorang mempengaruhi literasi keuangan. Menurutnya laki-laki cenderung memiliki literasi keuangan personal lebih tinggi dibandingkan perempuan. Laki-laki tidak membandingkan variabel yang berhubungan dengan keputusan investasinya, karena karakter laki-laki berbanding terbalik dengan perempuan yaitu sangat mandiri, tidak terlalu emosional, sangat logis, mudah membuat keputusan, sangat

---

<sup>28</sup> S.Soetiono dan Setiawan” Literasi Keuangan Inodonesia” (Depok: Rajawali Pres) 2018

percaya diri, dan tidak terlalu membutuhkan rasa aman. Perempuan cenderung berhati-hati dalam membuat keputusan keuangan. Ini menunjukkan bahwa laki-laki lebih berani mengambil keputusan mengenai keuangan dibandingkan perempuan.<sup>29</sup>

Lusardi dalam bukunya mengatakan bahwa ada tiga hal memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi keuangan.<sup>30</sup>

a. Sosiodemografi

Ada perbedaan pemahaman antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki dianggap lebih memiliki kemampuan *financial literacy* lebih tinggi daripada perempuan. Begitu juga dengan kemampuan konitifnya.

b. Latar belakang keluarga

Pendidikan seorang ibu dalam sebuah keluarga berpengaruh kuat pada literasi keuangan. Seorang ibu yang berpendidikan akan lebih matang pemahamannya tentang pengelolaan keuangan.

c. Kelompok pertemanan

Kelompok pertemanan seseorang akan mempengaruhi *financial literacy* seseorang, mempengaruhi pola konsumsi dan penggunaan uang yang ada.<sup>31</sup>

Menurut Ansong dan Gyensare dalam Nujmatul Laili. Faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan adalah :

---

<sup>29</sup> Nababan *Analisis Personal Financial Literacy Knowledge and Financial behavior mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.*

<sup>30</sup> Ibid Lusardi,

<sup>31</sup> Inmawati, I., Susilaningih dan Ivada “Pengaruh Financial Literaty terhadap perilaku Konsumtif Remaja pada Program IPS sma Negeri 1 Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2013, Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol.2 No. 1 Juni 2013, H 50

a. Gender

Perbedaan gender sangat mempengaruhi pengelolaan keuangan. Laki-laki lebih memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam membuat keputusan keuangan dibanding dengan perempuan yang lebih cenderung *Risk Averse* dibandingkan dengan laki-laki.

b. Usia

Usia seseorang mengindikasikan banyaknya pengalaman yang diperoleh seseorang semasa hidupnya termasuk pengalamannya dalam masalah keuangan sehingga semakin berpengalaman maka pengambilan keputusan keuangannya akan semakin membaik pula.

c. Tingkat pendidikan orang tua

Orang tua yang memiliki pendidikan strata biasanya akan mengajarkan atau menurunkan pengetahuan tentang keuangan kepada anaknya. Apalagi jika orang tua tersebut berada pada jalur atau jurusan bidang keuangan. Sebab pengetahuan anak adalah turunan dari orang tuanya.<sup>32</sup>

4. Indikator Literasi Keuangan

Secara luas variabel literasi keuangan mengukur kemampuan seseorang yang berhubungan dengan pemahaman tentang nilai tukar, fitur jasa layanan, pencatatan keuangan, sikap dalam mengeluarkan pendapat.

---

<sup>32</sup> Laily, Nujmatul, *Pengaruh Locus of Control terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol.XI, No.2.2013 11-13

Merujuk dari penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Volpe dikutip dalam Prasetya Adi Putra literasi keuangan dapat diukur menggunakan empat indikator diantaranya:<sup>33</sup>

a. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan

Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan merupakan pengetahuan terkait dasar-dasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimiliki seseorang untuk nantinya digunakan sebagai acuan pengelolaan keuangan pribadi, keluarga dan usaha yang dimilikinya.

b. Pengelolaan kredit

Pengelolaan kredit adalah meliputi perencanaan pengorganisasian dan pelaksanaan serta pengawasan sehingga kredit tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai kesepakatan antara pihak bank dengan debitur.

c. Pengelolaan tabungan dan investasi

Pengelolaan tabungan dan investasi yaitu mengalokasikan uang untuk mencapai suatu target tertentu dan melakukan penanaman modal untuk memperoleh keuntungan.

d. Manajemen resiko

Manajemen resiko adalah suatu pendekatan terstruktur atau metodologi dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman, termasuk penilaian resiko, pengembangan strategi untuk

---

<sup>33</sup> Prasetya, Tingkat Literasi Keuangan Pelaku UMKM Perempuan Kecamatan Jember: Universitas Muhammadiyah Jember, 2018

mengelolanya dan mitigasi resiko dengan menggunakan pemberdayaan atau pengelolaan sumberdaya.

## **B. Gaya Hidup**

### **1. Pengertian Gaya Hidup**

Pengertian gaya hidup menurut Kotler dan Keller adalah pola hidup seseorang di dunia yang dieskpresikan dalam aktifitas, minat dan opininya. Gaya hidup menunjukkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia.<sup>34</sup> Sedangkan menurut Setiadi gaya hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktifitas) apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan) dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga sekitarnya.<sup>35</sup>

Gaya hidup suatu masyarakat akan berbeda dengan masyarakat lainnya. Bahkan dari masa ke masa gaya hidup suatu individu dan kelompok masyarakat tertentu akan bergerak dinamis. Gaya hidup pada dasarnya merupakan suatu perilaku yang mencerminkan masalah apa yang sebenarnya ada didalam alam pikir pelanggan yang cenderung berbaur dengan berbagai hal yang terkait dengan masalah emosi dan psikologis konsumen.<sup>36</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup setiap orang itu berbeda, gaya hidup akan menunjukkan bagaimana orang hidup,

---

<sup>34</sup> Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran*, edisi 12 (Jakarta:Erlangga,20212), 192

<sup>35</sup> J.Setiadi Nugroho, *Prilaku Konsumen*,(Jakarta:PT Kencana, 2008)148

<sup>36</sup> Ibid J Setiadi 148

bagaimana mereka membelanjakan uangnya, dan bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka.

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup menurut Amstrong ada dua yaitu yang berasal dari dalam diri individu (Internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal).<sup>37</sup>

### a. Faktor Internal

#### 1) Sikap

Sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasi melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung pada perilaku. Keadaan jiwa tersebut sangat dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan dan lingkungan sosialnya.

#### 2) Pengalaman dan pengamatan

Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tindakannya di masalah dan dapat dipelajari, melalui belajar orang akan dapat memperoleh pengalaman. Hasil dari pengalaman sosial akan dapat memperoleh pengalaman. Hasil dari pengalaman sosial akan dapat membentuk pandangan terhadap suatu objek.

#### 3) Kepribadian

---

<sup>37</sup> Gerry Amstrong , *Prinsip-prinsip Pemasaran* Edisi 12 Jilid 2, (Jakarta:Erlangga, 2006). 222

Kepribadian adalah konfigurasi karakteristik individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.

#### 4) Konsep Diri

Konsep diri sudah menjadi pendekatan yang dikenal sangat luas untuk menggambarkan hubungan antara konsep diri konsumen dengan image merek. Bagaimana individu memandang dirinya akan mempengaruhi minat terhadap suatu objek.

#### 5) Motif

Perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap prestise merupakan beberapa contoh tentang motif. Jika motif seseorang terhadap kebutuhan prestise itu besar maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup hedonis.

#### 6) Persepsi

Persepsi adalah proses dimana seseorang mengatur dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambar yang berarti mengenai dunia.

### b. Faktor Eksternal

#### 1) Kelompok Referensi.

Kelompok referensi adalah kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang. Kelompok yang memberikan pengaruh langsung adalah

kelompok dimana individu tersebut menjadi anggotanya dan saling berinteraksi, sedangkan kelompok yang memberi pengaruh tidak langsung adalah kelompok dimana individu tidak menjadi anggota didalam kelompok tersebut. Pengaruh-pengaruh tersebut akan menghadapkan individu pada perilaku dan gaya hidup tertentu.

## 2) Keluarga

Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Hal ini karena pola asuh orang tua akan membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi pola hidupnya.

## 3) Kelas Sosial

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama. Ada dua unsur pokok dalam sistem sosial pembagian kelas dalam masyarakat, yaitu kedudukan (status) dan peranan. Kedudukan sosial artinya tempat seseorang dalam lingkungan pergaulan, prestise hak-haknya serta kewajibannya. Kedudukan sosial ini dapat dicapai oleh seseorang dengan usaha yang sengaja maupun diperoleh karena kelahiran. Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan. Apabila individu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan



dalam kebudayaan. Kebudayaan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaankebiasaan yang diperoleh individu sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan terdiri dari segala sesuatu yang dipelajari dari pola-pola perilaku yang normatif, meliputi ciri-ciri pola pikir, merasakan dan bertindak. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup berasal dari dalam (internal) dan dariluar (eksternal). Faktor internal meliputi sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif , dan persepsi. Adapun faktor eksternal meliputi kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan.

### 3. Jenis-Jenis Gaya Hidup

Menurut Mowen dan Minor, Terdapat sembilan jenis gaya hidup yaitu sebagai berikut :<sup>38</sup>

- a. *Functionalist* yaitu Menghabiskan uang untuk hal-hal yang penting. Pendidikan rata-rata, pendapatan rata-rata, kebanyakan pekerja kasar (buruh). Berusia kurang dari 55 tahun dan telah menikah serta memiliki anak.
- b. *Nurturers* yaitu muda dan berpendapatan rendah. Mereka berfokus pada membesarkan anak, baru membangun rumahtangga dan nilai-nilai keluarga. Pendidikan diatas rata-rata.

---

<sup>38</sup> Mowen Minor “Perilaku Konsumen” ( Jakarta:Erlangga 2012)

- c. *Aspirers* yaitu Berfokus pada menikmati gaya hidup tinggi dengan membelanjakan sejumlah uang di atas rata-rata untuk barang-barang berstatus, khususnya tempat tinggal. Memiliki karakteristik Yuppie klasik. Pendidikan tinggi, pekerja kantor, menikah tanpa anak.)
- d. *Experientials* yaitu Membelanjakan jumlah di atas rata-rata terhadap barang-barang hiburan, hobi, dan kesenangan (convenience). Pendidikan rata-rata, tetapi pendapatannya di atas rata-rata karena mereka adalah pekerja kantor.
- e. *Succeeders* yaitu Rumah tangga yang mapan. Berusia setengah baya dan berpendidikan tinggi. Pendapatan tertinggi dari kesembilan kelompok. Menghabiskan banyak waktu pada pendidikan dan kemajuan diri. Menghabiskan uang di atas rata-rata untuk hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan.
- f. *Moral majority* yaitu Pengeluaran yang besar untuk organisasi pendidikan, masalah politik dan gereja. Berada pada tahap emptynest. Pendapatan tertinggi kedua. Pencari nafkah tunggal.
- g. *The golden years* yaitu kebanyakan adalah para pensiunan, tetapi pendapatannya tertinggi ketiga. Melakukan pembelian tempat tinggal kedua. Melakukan pengeluaran yang besar pada produk-produk padat modal dan hiburan.
- h. *Sustainers* yaitu Kelompok orang dewasa dan tertua. Sudah pensiun. Tingkat pendapatan terbesar dibelanjakan untuk kebutuhan sehari-hari dan alkohol. Pendidikan rendah, pendapatan terendah kedua.

- i. *Subsisters* yaitu tingkat sosial ekonomi rendah. Persentase kehidupan pada kesejahteraan di atas rata-rata. Kebanyakan merupakan keluarga-keluarga dengan pencari nafkah dan orang tua tunggal jumlahnya di atas rata-rata kelompok minoritas.<sup>39</sup>

#### 4. Indikator Gaya Hidup

Menurut Sunarto indikator yang mempengaruhi gaya hidup diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>40</sup>

- a. *Activities* (kegiatan) adalah mengungkapkan apa yang dikerjakan konsumen, produk apa yang dibeli atau digunakan. Kegiatan apa yang dilakukan untuk mengisi waktu luang. Walaupun kegiatan ini biasanya dapat diamati, akan untuk tindakan tersebut jarang dapat di ukur langsung.
- b. *Interest* (minat) mengemukakan apa minat, kesukaan, kegemaran, dan prioritas dalam hidup konsumen.
- c. *Opinion* (opini) adalah berkisar sekitar pandangan dan perasaan konsumen dalam menanggapi isu-isu global, lokal orol ekonomi dan sosial. Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan dan evaluasi, seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang dan pertimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif.

---

<sup>39</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen*, (Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2011), 45

<sup>40</sup> Sunarto *Prilaku Organisasi*. Edisi 2 (Amus Yogyakarta, 2000)

## C. Pengelolaan Keuangan

### 1. Pengertian Pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan merupakan suatu hal yang harus dilakukan dalam kegiatan usaha agar terciptanya keuangan yang sehat untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Menurut Gitman dalam Krishna, memberikan definisi bahwa manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, analisa dan pengendalian kegiatan keuangan. Manajemen keuangan menjadi pusat keberhasilan bisnis kecil.<sup>41</sup> Selanjutnya Purba mengatakan bahwa pengelolaan keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.<sup>42</sup> Sedangkan menurut Anwar Pengelolaan keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.<sup>43</sup> Secara harfiah pengelolaan keuangan berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi, dan modal. Sehingga disimpulkan manajemen keuangan adalah seluruh aktivitas yang berhubungan dengan mengelola keuangan yang dimulai memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik-

---

<sup>41</sup> Gitman, *Principles of Managerial Finance*, (USA:Person) 2006

<sup>42</sup> Purba, *Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan bertahan di era Covid 19*(Journal :Abdimas)

<sup>43</sup> Anwar, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Kencana, 2019)

baiknya, mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan.<sup>44</sup>

Manajemen keuangan yang baik akan bersinergi dengan perkembangan perusahaan. Manajemen keuangan berkaitan dengan pengalokasian dana untuk membiayai segala aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Secara garis besar manajemen keuangan memberikan penjelasan mengenai beberapa keputusan keuangan yang harus dilakukan seperti keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan keputusan kebijakan dividen apabila perusahaan tersebut sudah go-public. Oleh karena itu, manajemen keuangan berkaitan erat dengan akuntansi dikarenakan data-data yang disampaikan oleh akuntansi berupa laporan keuangan menjadi bahan untuk pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan.<sup>45</sup> Pengelolaan keuangan yang baik akan turut membantu perusahaan dalam mencapai kesehatan keuangannya.

2. Prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sebagai berikut:

a. Tanggung jawab

Organisasi atau Individu harus mempertanggung jawabkan keuangannya kepada lembaga atau orang yang berkepentingan yang sah, lembaga atau orang dan masyarakat umum.

b. Mampu memenuhi kewajiban keuangan

Pengelolaan keuangan harus di tata dan dikelola sedemikian rupa sehingga mampu melunasi semua kewajiban atau ikatan keuangan baik

---

<sup>44</sup> Ibid

<sup>45</sup> Riki Ilman “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Studi Kasus UMKM Tasikmalaya Fakultas Ekonomi dan bisnis: Universitas Islam Indonesia. 2007

jangka pendek, jangka panjang maupun pinjaman jangka panjang pada waktu yang telah ditentukan.

c. Kejujuran

Hal-hal menyangkut pengelolaan keuangan pada prinsipnya diserahkan kepada pegawai yang betul-betul jujur dan dapat dipercaya.

3. Indikator Pengelolaan Keuangan

Indikator-indikator pengelolaan keuangan menurut Perry dan Moris dalam Robin Alexander meliputi:<sup>46</sup>

a. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan.

Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan yaitu proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara terencana untuk sekarang dan masa yang akan datang.

b. Pembayaran tagihan tepat waktu

Pembayaran tagihan tepat waktu adalah kewajiban yang harus dibayarkan pelanggan atas pemakaian jasa atau fasilitas tertentu tepat dengan waktu jatuh tempo yang sudah disepakati.

c. Penyisihan uang untuk tabungan

Penyisihan uang untuk tabungan adalah menyisihkan uang di bank ataupun ditempat tertentu untuk mencapai kesejahteraan finansial

---

<sup>46</sup> Robin Alexander "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan., Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara 2020,

d. Pengendalian biaya pengeluaran

Pengendalian biaya pengeluaran yaitu pengeluaran yang diatur dalam anggaran yang telah dibuat agar terhindar dari pemborosan biaya sehingga efisiensi yang diharapkan dapat tercapai.

e. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga.

Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga adalah suatu barang atau jasa yang dapat memenuhi atau memuaskan kebutuhan manusia.

#### **D. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Literasi keuangan menurut Lusardi terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki seseorang guna mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk mengelola serta menggunakan sejumlah uang sehingga taraf hidupnya meningkat dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.<sup>47</sup> Melalui literasi keuangan individu dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangan secara tepat untuk mencapai tujuan keuangannya. Rendahnya tingkat literasi keuangan tidak hanya berdampak negatif terhadap kondisi keuangan, tetapi juga membuat risiko keuangan yang dihadapi semakin besar. Mereka yang tidak *literate* pada produk keuangan akan membuat mereka beresiko kehilangan uang akibat ketidaktahuan atau asimetri informasi yang terjadi

---

<sup>47</sup> *Ibid* Lusardi

antara *informed people* dan *uninformed people*. Selain itu literasi keuangan juga akan berdampak pada gaya hidup seseorang.

Sunarto mengemukakan bahwa gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana mereka membelanjakan uang dan bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka. Gaya hidup suatu masyarakat akan berbeda dengan masyarakat lainnya. Bahkan dari masa ke masa gaya hidup suatu individu dan kelompok masyarakat tertentu akan bergerak dinamis. Gaya hidup pada dasarnya merupakan suatu perilaku yang mencerminkan masalah apa yang sebenarnya ada didalam alam pikir pelanggan yang cenderung berbau dengan berbagai hal yang terkait dengan masalah emosi dan psikologis konsumen.<sup>48</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup setiap orang itu berbeda, gaya hidup akan menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka, bagaimana mereka membelanjakan uangnya, dan bagaimana mereka mengelola keuangannya.

Menurut Armereo, pengelolaan keuangan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan.<sup>49</sup> Melalui sistem pengelolaan keuangan yang baik, maka seseorang tidak akan terjebak pada perilaku untuk berkeinginan yang tidak terbatas. Ketidakstabilan finansial sering diakibatkan karena ketidakmampuan seseorang dalam mengatur keuangan pribadinya. Agar tidak

---

<sup>48</sup> *Ibid* J Setiadi

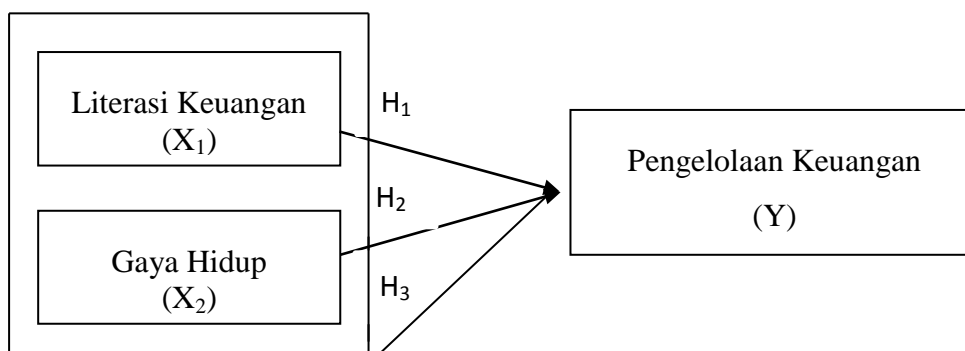
<sup>49</sup> *Ibd* Armereo



mengalami kesulitan finansial, kuncinya adalah mampu memaksimalkan kemampuan dalam mengelola keuangan dengan memperbanyak literasi keuangan, dan mampu mengontrol gaya hidup yang berubah-ubah mengikuti perkembangan zaman.

### E. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang telah disebutkan dan melihat penelitian-penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran yang di bangun dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

### F. Hipotesis

#### 1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan adalah komponen mengelola uang yang dimiliki agar dapat berkembang dan dapat hidup lebih baik di masa depan. OJK mengatakan program literasi keuangan akan memberikan edukasi di bidang keuangan agar masyarakat Indonesia dapat mengelola keuangan dengan cerdas, mengatasi kurangnya pengetahuan tentang industri keuangan, dan mencegah masyarakat tertipu dalam jangka pendek. Produk investasi yang menghasilkan keuntungan tinggi tanpa menghasilkan resiko

sedangkan pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan merupakan suatu hal yang harus dilakukan dalam kegiatan usaha agar terciptanya keuangan yang sehat untuk mencapai kesejahteraan keuangan.

Berdasarkan penjelasan diatas literasi keuangan merupakan komponen dalam pegelolaan keuangan. Jika seseorang mampu menjalankan seluruh komponennya dengan baik maka pengelolaan keuangannya juga akan baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Linda dengan judul Pengaruh Literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi peserta didik bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.<sup>50</sup> Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Novitasari dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Bulusari” bahwa adanya pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan keluarga.<sup>51</sup> Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

H<sub>1</sub> : Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

---

<sup>50</sup> Linda, Lusi Endang Sri Darwati, and Dassucik, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Peserta Didik.”

<sup>51</sup> Aprilia Novitasari, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari.”

## 2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap pengelolaan keuangan

Menurut Setiadi gaya hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktifitas) apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan) dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga sekitarnya. Sedangkan pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan merupakan suatu hal yang harus dilakukan dalam kegiatan usaha agar terciptanya keuangan yang sehat untuk mencapai kesejahteraan keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Linda mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi peserta didik menyatakan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh positif terhadap variabel pengelolaan keuangan.<sup>52</sup> Hal ini disebabkan karena semakin tinggi gaya hidup seseorang maka semakin besar sifat konsumtifnya. Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Bulusari” bahwa adanya pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan keluarga.<sup>53</sup> Ia menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu maka peneliti merumuskan hipotesis yang kedua yaitu:

---

<sup>52</sup> Linda, Lusi Endang Sri Darwati, and Dassucik, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Peserta Didik.”

<sup>53</sup> Aprilia Novitasari, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari.”

H<sub>0</sub> :Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

H<sub>1</sub> :Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

### **3. Pengaruh Literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan**

Literasi keuangan menurut Lusardi terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki seseorang guna mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk mengelola serta menggunakan sejumlah uang sehingga taraf hidupnya meningkat dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan<sup>54</sup>Selain itu literasi keuangan juga akan berdampak pada gaya hidup seseorang. Sunarto mengemukakan bahwa gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana mereka membelanjakan uang dan bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka,<sup>55</sup> Menurut Armereo, pengelolaan keuangan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan.<sup>56</sup> Melalui sistem pengelolaan keuangan yang baik, maka seseorang tidak akan terjebak pada perilaku untuk berkeinginan yang tidak terbatas. Ketidakstabilan finansial sering diakibatkan karena ketidakmampuan seseorang dalam mengatur keuangan pribadinya. Agar tidak mengalami kesulitan finansial, kuncinya adalah

---

<sup>54</sup> *Ibid* Lusardi

<sup>55</sup> *Ibid* Silvy

<sup>56</sup> *Ibid* Armereo

mampu memaksimalkan kemampuan dalam mengelola keuangan dengan memperbanyak literasi keuangan, dan mampu mengontrol gaya hidup yang berubah-ubah mengikuti perkembangan zaman. Maka literasi keuangan dan gaya hidup mempengaruhi pengelolaan keuangan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari mengenai Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga terhadap pengelolaan keuangan keluarga di desa bulusari bahwa adanya pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan keluarga.<sup>57</sup> Penelitian ini diperkuat oleh Linda tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi peserta didik bahwa adanya pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi peserta didik.<sup>58</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu maka peneliti merumukan hipotesis yang ketiga yaitu:

- H<sub>0</sub> : Literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
- H<sub>1</sub> : Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

---

<sup>57</sup> Aprilia Novitasari, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari."

<sup>58</sup> Linda, Lusi Endang Sri Darwati, and Dassucik, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Peserta Didik."

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>59</sup> Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena peneliti mendeskripsikan, meneliti, menjelaskan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan angka-angka.

##### **2. Sifat penelitian**

Dilihat dari tujuan penelitian, penelitian ini bersifat Asosiatif. Penelitian asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>60</sup> Penelitian ini bersifat asosiatif karena menanyakan pengaruh 3 variabel dengan variabel

---

<sup>59</sup>Sugiyono”*Metodologi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*” (Jakarta:Alfabeta,2019)

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, Kombinasi Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018).

independen yaitu Literasi keuangan (X1), dan Gaya Hidup (X2) terhadap variabel dependen yaitu Pengelolaan Keuangan (Y).

## **B. Populasi dan Sample**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan bendabenda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>61</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2019 IAIN Metro yaitu 491 mahasiswa.

### **2. Sample**

Menurut Eko Sudarmanto sampel adalah sebagai kelompok yang mewakili populasi dan berperan sebagai responden.<sup>62</sup> Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling jenis proportionate random sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>63</sup> Proportionate random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel

---

<sup>61</sup> *Ibid* Sugiyono

<sup>62</sup> Eko, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif* ((TTP:Yayasan kita menulis, 2021) 14

<sup>63</sup> *Ibid* Sugiyono

sesuai dengan proporsinya.<sup>64</sup> Peneliti mengambil sampel sebesar 5% dengan tingkat kesalahan 5% atau taraf kepercayaan (signifikansi) sebesar 90%. Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir (0,05)

Bedasarkan rumusan tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{491}{1 + 491(0,05)^2} = 221,17$$

$$n = 221,17$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan proportional random sampling dikatakan proportional karena pengambilan subjek pada setiap jurusan ditentukan sebanding dengan banyaknya subjek dari masing masing jurusan, dan dikatakan random karena setiap subjek memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. pembagian sampel secara proporsional dari populasi yang berstrata dapat dilakukan dengan rumusan alokasi proportional sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

keterangan :

$n_i$  = jumlah sampel menurut strata

n = jumlah sampel seluruhnya

---

<sup>64</sup> *ibid*



$N_i$ = jumlah populasi seluruhnya

$N$ = jumlah populasi seluruhnya

Sampel penelitian yang diambil dari mahasiswa program studi perbankan syariah dengan jumlah mahasiswa aktif 143 mahasiswa:

$$n_i = \frac{143}{491} \cdot 221$$

$n = 64$  mahasiswa

Sampel penelitian yang diambil dari mahasiswa program studi ekonomi syariah dengan jumlah mahasiswa aktif 231 mahasiswa:

$$n_i = \frac{231}{491} \cdot 221$$

$n = 104$  mahasiswa

Sampel penelitian yang diambil dari mahasiswa program studi Akuntansi syariah dengan jumlah mahasiswa aktif 82 mahasiswa:

$$n_i = \frac{82}{491} \cdot 221$$

$n = 37$  mahasiswa

Sampel penelitian yang diambil dari mahasiswa program studi manajemen haji dan umroh dengan jumlah mahasiswa aktif 35 mahasiswa:

$$n_i = \frac{35}{491} \cdot 221$$

$n = 16$  mahasiswa

### C. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Kuisisioner

Menurut Sugiyono, kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>65</sup> Kuisisioner dalam penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro angkatan 2019 untuk memperoleh data-data mengenai keterkaitan antara variabel Literasi keuangan ( $X_1$ ) dan gaya hidup ( $X_2$ ) terhadap pengelolaan keuangan ( $Y$ )

### 2. Dokumentasi

Data yang telah berlalu dalam arti dokumentasi foto pada saat penelitian berlangsung dapat menjadikan bukti bahwasanya penelitian telah berlangsung kepada mahasiswa. Dan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai profil fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah instrumen pengumpulan data yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan sesuai dengan indikator yang telah disusun menggunakan metode kuisisioner. Dalam pengukuran penelitian menggunakan skala likert dan diolah menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 25*.

---

<sup>65</sup> *Ibid* Sugiyono

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) 134

Menurut Sugiyono skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert maka setiap pernyataan diberikan alternatif tanggapan dari beberapa tingkatan gradasi dan kemudian diberikan skor. Berikut adalah lima poin skala likert:

- a. Jawaban SS (sangat setuju) diberikan poin 5
- b. Jawaban S (setuju) diberikan poin 4
- c. Jawaban KS (kurang setuju) diberikan poin 3
- d. Jawaban TS (tidak setuju) diberikan poin 2
- e. Jawaban STS (sangat tidak setuju) diberikan poin 1

Adapun jumlah butir pernyataan masing masing variabel dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 kisi-kisi instrumen

| NO | Variabel   | Indikator                                  | Skala   | Jumlah butir |
|----|--|--|---------|--------------|
| a. | Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi Iain Metro | 1.1 Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan | Ordinal | 1,2          |
|    |  | 1.2 Pengelolaan kredit                     |         | 3,4          |
|    |  | 1.3 Pengelolaan tabungan dan investasi     |         | 5,6          |
|    |  | 1.4 Manajemen Resiko                       |         | 7,8          |
| b. | Gaya Hidup mahasiswa Akuntansi IAIN              | 2.1 <i>Activities</i> (Kegiatan)           | Ordinal | 1,2          |
|    |  | 2.2 <i>Interest</i> (Minat)                |         | 3,4          |
|    |  | 2.3 <i>Opinion</i> (Opini)                 |         | 5,6          |

|    | Metro                |  |         |      |
|----|----------------------|--|---------|------|
| c. | Pengelolaan Keuangan | 3.1 Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan     | Ordinal | 1,2  |
|    |                      | 3.2 Pembayaran tagihan tepat waktu                     |         | 3,4  |
|    |                      | 3.3 Penyisihan uang untuk tabungan                     |         | 5,6  |
|    |                      | 3.4 Pengendalian biaya pengeluaran                     |         | 7,8  |
|    |                      | 3.5 pemenuhn kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga |         | 9,10 |

## E. Pengujian Instrumen

### a. Uji validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah uji coba pertanyaan penelitian untuk mengetahui sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti.<sup>67</sup> Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item soal, perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Dalam menentukan valid tidaknya suatu item yang digunakan biasanya

<sup>67</sup> Syafrida Hafni Sahir, *METODOLOGI PENELITIAN* (Jogjakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, n.d.), 33.

dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan < 0,05 artinya valid. dan signifikansi >0,05 berarti tidak valid.<sup>68</sup> Teknik pengujian yang sering digunakan yaitu menggunakan korelasi *produk momen pearson*. Dengan uji signifikansi jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid) Rumus yang digunakan (Arikunto):<sup>69</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya dalam bentuk koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi. Uji reliabilitas variabel dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan. Tingkat taraf signifikan yang digunakan 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian.<sup>70</sup>

- Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Untuk mengukur reliabilitas soal menggunakan rumus *alpha-*

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

<sup>68</sup> Syafrida Hafni Sahir, *METODOLOGI PENELITIAN*.

<sup>69</sup> Rahmi Ramdhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Prenada Media, 2021), h.130.

<sup>70</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (ttp: Guepedia, 2021), 17.

<sup>71</sup> Syafrida Hafni Sahir, *METODOLOGI PENELITIAN*, 33.

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butiran pertanyaan

$\sum Si$  : Jumlah varian skor tiap-tiap item

$St$  : Varian total

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode Analisis Deskriptif. Dalam penelitian ini metode analisis deskriptif bertujuan menyimpulkan data dalam jumlah yang besar agar hasilnya dapat ditafsirkan”.

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif berarti menganalisis data untuk meringkas dan mendeskripsikan data numerik agar mudah untuk diinterpretasikan. Statistik-statistik deskriptif umumnya menggunakan statistik seperti rata-rata, modus, median, frekuensi, tabulasi silang dan grafik-grafik tertentu.

### 2. Regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan perluasan dari analisis linier sederhana yang digunakan untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Analisis linier berganda

berfungsi untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara satu variabel terikat terhadap dua atau lebih variabel bebas.<sup>72</sup>

Adapun rumus persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Syariah

$\alpha$  = Nilai Konstanta

$\beta$  = koefisien Regresi

$X_1$  = Literasi Keuangan

$X_2$  = Gaya Hidup

e = Standar Error

Agar regresi linier berganda ini bisa digunakan dalam penelitian ini, maka data-data yang diperoleh dari variabel yang diteliti harus memenuhi asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak.<sup>73</sup> Model regresi

---

<sup>72</sup> Efrizal, *Pengaruh Rotasi AUDIT, Tenura Audit dan Spesialisasi Auditor Kualitas Audit* (Malang: Universitas Islam Malang, 2022) 43

<sup>73</sup> Syafrida Hafni Sahir, *METODOLOGI PENELITIAN*, 69.

yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $>0,05$  maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- 2) apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $<0,05$  maka, hipotesis ditolak. Karena data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas.<sup>74</sup> Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Nilai korelasi dapat dilihat dari statistik kolinearitas ketika nilai VIF (Variance Inflation Factor) menunjukkan hasil yang lebih tinggi dari 10 dan nilai *tolerance* tidak boleh lebih kecil dari 0,1 maka menunjukkan adanya gejala multikolinieritas, sedangkan apabila nilai  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$ , maka gejala multikolinieritas tidak ada.<sup>75</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.<sup>76</sup> Uji autokorelasi biasanya untuk data time series sehingga data ordinal atau

---

<sup>74</sup> Syafrida Hafni Sahir, 70.

<sup>75</sup> Syafrida Hafni Sahir, 71.

<sup>76</sup> Syafrida Hafni Sahir, 71.



interval tidak wajib menggunakan autokorelasi. Kriteria pengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) jika  $DW < dL$  atau  $DW > 4 - dL$ , maka terdapat autokorelasi
- 2) jika  $dU < DW < 4 - dU$ , maka tidak terdapat autokorelasi
- 3) jika  $dL \leq DW \leq dU$  atau  $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$ , uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (inconclusive).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain<sup>77</sup>. Model regresi yang memenuhi persyaratan yaitu yang mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Suatu variabel dinyatakan terjadi heteroskedastisitas apabila memiliki probabilitas  $< 0,5$ . Dan sebaliknya dinyatakan terjadi homoskedastisitas apabila memiliki probabilitas  $> 0,5$ . Heteroskedastisitas dalam hasil regresi dengan menggunakan korelasi Spearman adalah dengan formula sebagai berikut :<sup>78</sup>

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

---

<sup>77</sup> Syafrida Hafni Sahir, 69.

<sup>78</sup> Syafrida Hafni Sahir, 70.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Uji t

Uji ini merupakan pengujian parameter individual yang bertujuan untuk melihat variabel secara individu (Literasi keuangan dan gaya hidup) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Pengelolaan keuangan) dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.<sup>79</sup> Kriteria pengujian berdasarkan:

#### 1) Membandingkan T hitung dengan T tabel

a) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak (tidak signifikan)

b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima (signifikan)

### b. Uji F

Pengujian secara simultan dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang terdiri dari variabel Literasi keuangan ( $X_1$ ), dan Gaya hidup ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel terikat Pengelolaan keuangan ( $Y$ ).<sup>80</sup> Uji F ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ . Semua variabel tersebut diuji secara rentak dengan menggunakan uji F atau ANOVA, dimana jika dibandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .<sup>81</sup>

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_n = \frac{R^2 / K}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

<sup>79</sup> Syafrida Hafni Sahir, 53.

<sup>80</sup> Syafrida Hafni Sahir, 53.

<sup>81</sup> Imam Ghozali. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 96.

Keterangan:

- $F_n$  = nilai uji F  
 $R$  = koefisien analisis regresi berganda  
 $k$  = jumlah variabel independen  
 $n$  = jumlah anggota sampel

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$H_0: \beta_i = 0$ , artinya variabel-variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a: \beta_i > 0$ , artinya variabel-variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1)  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. (Signifikan)
- 2)  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak ( tidak signifikan)

Dilihat dari angka probabilita (sig) dengan ketentuan:

- 1) Probabilita  $> 0,05$ ,  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak (tidak signifikan)
- 2) Probabilita  $< 0,05$ ,  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima (signifikan).

#### c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1, nilai  $R^2$  yang semakin mendekati 1 menunjukkan pengaruh variabel penduga terhadap variabel bergantung yang semakin kuat. Begitupun sebaliknya jika mendekati 0 maka pengaruhnya lemah.<sup>82</sup>

---

<sup>82</sup> Syafrida Hafni Sahir, *METODOLOGI PENELITIAN*, 54.

Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = nilai koefisien determinasi

R<sup>2</sup> = nilai koefisien korelasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

###### **A. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Nama asli dari institut ini adalah STAIN Jurai Siwo Metro yang mana berdiri pada tanggal 21 Maret 1997. Di tahun 2016, status STAIN nya berganti menjadi IAIN Metro.<sup>83</sup> Peraturan mulai didirikannya perguruan tinggi ini tercantum pada Perpres Nomor 71 Tahun 2016 yang mana terjadi perubahan status yang telah disebutkan. Cikal bakal Fakultas ekonomi dan bisnis islam tidak terlepas dari Perubahan status menjadi IAIN yang akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas yang merupakan penggabungan dari 2 jurusan dengan 9 program studi. Tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Perpres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang akan lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik. Salah satu fakultas baru yang lahir yakni Fakultas Ekonomi dan Bisnis

---

<sup>83</sup> TIPD Metro Univ, "Sejarah IAIN METRO," n.d., <https://www.metrouniv.ac.id/about/history/#>.

Islam yang di dalamnya mencakup beberapa jurusan yaitu Akuntansi Syariah, Perbankan syariah, Manajemen Haji dan Umroh, dan Ekonomi Syariah.<sup>84</sup>

### **B. Visi Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro sejak tahun 2017 adalah:<sup>85</sup>

“Menjadi Fakultas yang unggul di tingkat Nasional pada bidang Ekonomi dan Bisnis berlandaskan nilai – nilai ke Islaman dan Ke Indonesian dalam Sinergi socio-eco-techno-preneurship pada tahun 2024”.

Deskripsi unsur-unsur yang terdapat dalam visi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam:

- Unggul: memiliki kompetensi dibidang Ekonomi dan Bisnis Islam dan memiliki jiwa kecendekiawanan yang inovatif dan kreatif.
- Socio-ecotechno-preneurship: memiliki kepekaan dibidang sosial masyarakat, kompeten dalam teknologi ramah lingkungan dan berjiwa entrepreneur.
- Nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan pada tahun 2024: Memiliki semangat Islam yang berjiwa nasionalisme.

Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro

- Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran keilmuan Ekonomi dan Bisnis Islam dalam sinergi socio-eco techno-preneurship berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.
- Melaksanakan Penelitian Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam sinergi socio-ecotechno-preneurship berlandaskan inovasi dan kreatifitas.
- Melaksanakan pangabdian masyarakat dalam sinergi socio-ecotechno-preneurship berbasis media digital dan ekonomi kreatif yang unggul dan mencapai kepuasan stake holder.

---

<sup>84</sup> TIPD Metro Univ.

<sup>85</sup> TIPD Metro Univ, “Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,” n.d., <https://febi.metrouniv.ac.id/visi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam-febi-iain-metro>.

## B. Statistik Deskriptif

### 1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk variabel Literasi Keuangan (X1), 6 pertanyaan untuk variabel Gaya Hidup (X2) dan 10 pertanyaan untuk pengelolaan keuangan (Y). Sampel dalam penelitian ini diberikan kepada 221 responden namun yang tidak kembali kepada peneliti 7 responden dan yang tidak dapat diolah ada 14 responden karena pada saat mengisi angketnya tidak lengkap jadi total kuisisioner yang dapat dianalisis yaitu 200 responden. Untuk lebih detailnya dapat di lihat pada tabel 4.1 dan 4.2 di bawah ini: .

**Tabel 4.1**  
**Rincian Statistik Data Responden**

| Aspek                                    | Jumlah |
|--|--------|
| Kuesioner yang di sebarakan ke responden | 221    |
| Kuesioner yang kembali ke peneliti       | 214    |
| Kuesioner yang tidak kembali ke peneliti | 7      |
| Kuesioner yang tidak dapat di analisis   | 14     |
| Kuesioner yang dapat di analisis         | 200    |

Sumber : Data Diolah (2023)

### 2. Karakteristik Identitas Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam tabel berikut ini menunjukkan responden berdasarkan kriteria jenis kelamin, umur responden, jurusan di fakultas FEBI. Data identitas tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin umur**  
**responden, jurusan di fakultas FEBI, dan tempat tinggal .**

| <b>Jenis Kelamin</b>     | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
|--------------------------|---------------|-------------------|
| Laki-Laki                | 60            | 30%               |
| Perempuan                | 140           | 70%               |
| <b>Total</b>             | <b>200</b>    | <b>100%</b>       |
|                          |               |                   |
| <b>Jurusan</b>           | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
| Akutansi                 | 38            | 19 %              |
| Manajemen Haji dan Umroh | 24            | 12%               |
| Perbankan Syariah        | 64            | 32%               |
| Ekonomi Syariah          | 74            | 37%               |
| <b>Total</b>             | <b>200</b>    | <b>100%</b>       |
|                          |               |                   |
| <b>Umur</b>              | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
| 21                       | 160           | 80%               |
| 22                       | 40            | 20%               |
| <b>Total</b>             | <b>200</b>    | <b>100%</b>       |
|                          |               |                   |
| <b>Tempat tinggal</b>    | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
| Tinggal dengan Orang tua | 60            | 30%               |
| Kost                     | 140           | 70%               |
| <b>Total</b>             | <b>200</b>    | <b>100%</b>       |

Berdasarkan data tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin mayoritas responden dalam penelitian di dominasi perempuan yaitu sebanyak 60 mahasiswa (60%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam mengelola keuangan berdasarkan pengisian angket di dominasi pada jenis kelamin perempuan, sedangkan untuk jurusan mayoritas responden dalam penelitian di dominasi jurusan ekonomi syariah yaitu sebanyak 88 mahasiswa (40%), setelah itu perbankan syariah 64 mahasiswa (29%), akutansi 42



mahasiswa (19%), dan Manajemen Haji dan Umroh 27 mahasiswa (12%).

Berdasarkan data tabel 4.2 juga menunjukkan bahwa karakteristik jurusan mayoritas responden dalam penelitian di dominasi oleh umur 22 dibandingkan umur 21, sedangkan untuk jenis tempat tinggal mayoritas responden dalam penelitian di dominasi oleh mahasiswa yang tinggal kost sebanyak 166 mahasiswa dibandingkan dengan yang tinggal bersama orang tua sebanyak 55 mahasiswa. Untuk rincian deskriptif statistik dapat di lihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Rincian Statistik Deskriptif**

| Variabel          | Indikator   | N   | Kisaran teoritis | Kisaran Aktual | Mean  | Sd Deviasi |
|-------------------|---|-----|------------------|----------------|-------|------------|
| Literasi Keuangan | Penyusunan rancangan keuangan                       | 200 | 2-10             | 5-10           | 38,99 | 1,698      |
|                   | Pembayaran tagihan                                  |     | 2-10             | 5-10           |       |            |
|                   | Penyisihan uang untuk tabungan                      |     | 2-10             | 5-10           |       |            |
|                   | Pengendalian biaya pengeluaran                      |     | 2-10             | 5-10           |       |            |
|                   | Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga |     | 2-10             | 5-10           |       |            |
| Gaya Hidup        | Activities (Aktivitas)                              | 200 | 2-10             | 5-10           | 22,62 | 1,637      |
|                   | Interest (Minat)                                    |     | 2-10             | 5-10           |       |            |
|                   | Opinion (Opini)                                     |     | 2-10             | 5-10           |       |            |

|                      |  |     |      |      |       |       |
|----------------------|--|-----|------|------|-------|-------|
| Pengelolaan keuangan | Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan | 200 | 3-15 | 8-14 | 38,80 | 2,442 |
|                      | Pengelolaan kredit                     |     | 2-10 | 5-10 |       |       |
|                      | Pengelolaan tabungan dan investasi     |     | 2-10 | 5-10 |       |       |
|                      | Manajemen resiko                       |     | 3-15 | 8-15 |       |       |

Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil data angket penelitian yang disebarakan kemudian diberikan nilai dengan metode *skala likert* dan kemudian ditabulasi dan diolah dengan menggunakan *Statistical Package for the social Sciences (SPSS) 25*. Ketentuan di atas berlaku baik di dalam menghitung variabel bebas X1 dan X2 (Literasi Keuangan dan Gaya Hidup) maupun variabel terikat Y (Pengelolaan Keuangan). Setiap responden untuk menjawab angket memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah adalah 1.

Pada variabel literasi keuangan dengan indikator penyusunan rancangan keuangan, tagihan tepat waktu, penyesihan uang tabungan, pengendalian biaya pengeluaran, dan pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga memiliki jumlah responden sebanyak 200 dan kisaran teoritis 2-10, kisaran aktual 5-10 nilai mean 38,99 artinya cukup tinggi dan standar deviasi 1,698 yang artinya rentang variasi datanya cukup. Selanjutnya pada variabel gaya hidup dengan indikator aktivitas, minat, dan opini dan responden sebanyak 200, kisaran teoritis 2-10, kisaran aktual 5-10 nilai mean 22,62 artinya cukup tinggi dan standar deviasi 1,637 yang artinya rentang variasi datanya cukup. Variabel pengelolaan keuangan

dengan indikator pengetahuan dasar pengelolaan keuangan memiliki kisaran teoritis 3-15 dan kisaran aktual 8-14. Sedangkan indikator pengelolaan kredit serta pengelolaan tabungan dan kredit memiliki kisaran teoritis 2-10 dan kisaran aktual 5-10. Indikator manajemen resiko memiliki kisaran teoritis 3-15 dan kisaran aktual 8-15. Pada variabel pengelolaan keuangan nilai mean sebesar 38,80 yang artinya cukup tinggi dan standar deviasi 2,442 yang artinya rentang variasi datanya baik.

Pada penelitian ini, data uji coba instrumen kuisioner terdiri dari 10 soal untuk literasi keuangan, 6 soal unntuk gaya hidup dan 10 soal untuk pengelolaan keuangan yang telah dilakukan di jurusan akuntansi syariah IAIN Metro. Uji coba ini di lakukan diluar sampel penelitian, yaitu 15 mahasiswa.

Uji coba tes dilakukan pada tanggal 8-10 Mei 2023. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal yang dapat mengukur apa yang hendak diukur.

a. Uji instrumen Tes (Soal)

1) Uji Validitas

Setelah uji coba soal kepada peserta didik yang berada diluar sampel. Jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$  maka soal dikatakan tidak valid dan jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka soal dikatakan valid. Interpretasi terhadap nilai koefisien  $r_{xy}$  digunakan kriteria sebagai berikut

**Tabel 4.4**  
**Interpretasi korelasi  $r_{xy}$** <sup>86</sup>

| Rxy  | Kriteria    |
|--|-------------|
| $r_{xy\text{hitung}} > r_{xy\text{tabel}}$ | Valid       |
| $r_{xy\text{hitung}} < r_{xy\text{tabel}}$ | Tidak Valid |

Kemudian hasil uji coba ini di analisis keabsahannya dan diperoleh data berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Aspek literansi keuangan**

| No Butir Soal | R tabel | R hitung | Kategori |
|---------------|---------|----------|----------|
| 1             | 0,514   | 0,817    | Valid    |
| 2             | 0,514   | 0,747    | Valid    |
| 3             | 0,514   | 0,524    | Valid    |
| 4             | 0,514   | 0,648    | Valid    |
| 5             | 0,514   | 0,745    | Valid    |
| 6             | 0,514   | 0,524    | Valid    |
| 7             | 0,514   | 0,589    | Valid    |
| 8             | 0,514   | 0,817    | Valid    |
| 9             | 0,514   | 0,520    | Valid    |
| 10            | 0,514   | 0,561    | Valid    |

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Soal**  
**Aspek Gaya Hidup**

| No Butir Soal | R tabel | R hitung | Kategori |
|---------------|---------|----------|----------|
| 1             | 0,514   | 0,694    | Valid    |
| 2             | 0,514   | 0,569    | Valid    |
| 3             | 0,514   | 0,739    | Valid    |
| 4             | 0,514   | 0,818    | Valid    |
| 5             | 0,514   | 0,706    | Valid    |
| 6             | 0,514   | 0,677    | Valid    |

---

<sup>86</sup> *Ibid*, h. 89.

**Tabel**  
**Hasil Uji Validitas Soal Aspek**  
**Pengelolaan keuangan**

| No Butir Soal | R tabel | R hitung | Kategori |
|---------------|---------|----------|----------|
| 1             | 0,514   | 0,849    | Valid    |
| 2             | 0,514   | 0,516    | Valid    |
| 3             | 0,514   | 0,901    | Valid    |
| 4             | 0,514   | 0,730    | Valid    |
| 5             | 0,514   | 0,938    | Valid    |
| 6             | 0,514   | 0,659    | Valid    |
| 7             | 0,514   | 0,738    | Valid    |
| 8             | 0,514   | 0,645    | Valid    |
| 9             | 0,514   | 0,873    | Valid    |
| 10            | 0,514   | 0,825    | Valid    |

Berdasarkan tabel 4.5 10 butir soal yang telah diuji cobakan, dengan nilai  $r_{\text{tabel}} = r_{(0,05;15-2)} = 0,514$ . Sehingga diperoleh semua butir soal yang dinyatakan valid, selanjutnya pada tabel 4.6 6 butir soal yang telah diuji cobakan, dengan nilai  $r_{\text{tabel}} = r_{(0,05;15-2)} = 0,514$ . Sehingga diperoleh semua butir soal yang dinyatakan valid dan pada tabel 4.7 10 butir soal yang telah diuji cobakan, dengan nilai  $r_{\text{tabel}} = r_{(0,05;15-2)} = 0,514$ . Sehingga diperoleh semua butir soal yang dinyatakan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Setelah mengetahui validitas instrumen, maka tahap selanjutnya mengukur tingkat reliabilitas. Reliabilitas ialah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Jika nilai  $\alpha > 0.7$  artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika  $\alpha > 0.80$  ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula

yang memaknakanannya sebagai berikut. Dengan koefisien reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Klasifikasi Koefesien Reliabilitas**

| <b>Koefisienreliabilitas ( <math>r_{11}</math> )</b> | <b>Interprestasi</b> |
|--|----------------------|
| $0,80 < r_{11} \leq 1,00$                            | Sangat Tinggi        |
| $0,60 < r_{11} \leq 0,80$                            | Tinggi               |
| $0,40 < r_{11} \leq 0,60$                            | Cukup Baik           |
| $0,20 < r_{11} \leq 0,40$                            | Rendah               |
| $0,00 < r_{11} \leq 0,20$                            | Sangat Rendah        |

**Tabel 4.9**  
**Hasil Reliabilitas soal**

| <b>Aspek</b>         | <b><math>R_{11}</math> Croncbach Alpha</b> | <b>Interprestasi</b> |
|----------------------|--|----------------------|
| Literasi Keuangan    | 0,793                                      | Tinggi               |
| Gaya Hidup           | 0,768                                      | Tinggi               |
| Pengelolaan keuangan | 0,926                                      | Sangat Tinggi        |

Maka, berdasarkan table di atas, Literasi keuangan memiliki nilai Croanbach Alpha sebesar 0,793 dengan interpretasi tinggi, dan Gaya hidup sebesar 0,768 memiliki interpretasi tinggi dan Pengelolaan keuangan memiliki nilai croanbach Alpha sebesar 0,926 dengan interpretasi sangat tinggi.

### 3. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data berasal dari data-data yang telah dideskripsikan dari data sebelumnya berdasarkan instrument penelitian yang sudah divalidkan dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (handal). Data yang dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk statistik tertentu dengan melakukan

pengujian hipotesis untuk untuk pengambilan keputusan yang dalam uji di bawah ini:

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak.<sup>87</sup> Dalam penelitian ini, uji normalitas di dapat dengan menggunakan uji *liliefors* pada program *SPSS* dengan taraf signifi kan 5%. Adapun ketentuan uji ditunjukkan pada tabel 4.1:

**Tabel 4.10**  
**Ketentuan Uji Normalitas<sup>88</sup>**

| <b>Sig</b> | <b>Kriteria</b> |
|------------|-----------------|
| Sig > 0,05 | Normal          |
| Sig < 0,05 | Tidak normal    |

Uji normalitas yang paling umum digunakan ialah dengn menggunakan *kolmogrov smirnov* maka, peneliti menggunakan *uji kolmogrov smirnov*.

Dengan dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) Lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
2. begitupun sebaliknya, jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

---

<sup>87</sup>Rahma Diani, Yuberti, Shella Syafitri, “Uji Effect Size Model Pembelajaran Scramble Dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X Man 1 Pesisir Barat”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 05 (2) (2016), h.273

<sup>88</sup> Antomi S, Sri Latifah, Meisita S “ Efektifitas Model Pemebajaran Cups: Dampak Terhadap Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Gisting Lampung”. *Jurnal Pendidikan Fisika Al-Bituni*.2016.h. 240

**Tabel 4.11**  
**Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test     |                |                         |
|--|----------------|-------------------------|
|  |                | Unstandardized Residual |
| N                                      |                | 200                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>       | Mean           | ,0000000                |
|  | Std. Deviation | 1,81632086              |
| Most Extreme Differences               | Absolute       | ,064                    |
|  | Positive       | ,053                    |
|  | Negative       | -,064                   |
| Test Statistic                         |                | ,064                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                 |                | ,044 <sup>c</sup>       |
| a. Test distribution is Normal.        |                |                         |
| b. Calculated from data.               |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction. |                |                         |

Hasil pengolahan data pada tabel 4.11 diperoleh besarnya nilai *Kolmogrof Smirnov* adalah 0,64 dan signifikan pada 0,44 > 0,05 maka data residual berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Setelah *uji normalitas*, dilakukan juga *uji homogenitas*. Uji ini untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan. *Uji homogenitas* yang digunakan adalah *uji homogenitas dua varian* yaitu:<sup>89</sup>

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{(\text{Simpangan baku besar})^2}{(\text{Simpangan baku kecil})^2}$$

Menentukan nilai  $F_{Tabel}$  dengan rumus :

$$F_{tabel} = F_a \left( dk \frac{n_{varians\ besar} - 1}{dk} n_{varians\ kecil} - 1 \right)$$

Adapun kriteria *uji homogenitas* ini adalah:

$H_0$  diterima jika  $F_h \leq F_t$   $H_0$  = data yang memiliki *varian homogen*

<sup>89</sup>*Ibid*, h.144



$H_0$  ditolak jika  $F_h > F_t$   $H_1$  = data yang tidak memiliki *varian homogen*.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Homogenitas**

|                         |  | Levene<br>Statistic | df1 | df2         | Sig. |
|-------------------------|--|---------------------|-----|-------------|------|
| Literasi<br>Keuangan    | Based on Mean                              | ,153                | 3   | 196         | ,928 |
|                         | Based on Median                            | ,072                | 3   | 196         | ,975 |
|                         | Based on Median<br>and with adjusted<br>df | ,072                | 3   | 178,88<br>5 | ,975 |
|                         | Based on trimmed<br>mean                   | ,144                | 3   | 196         | ,933 |
| Gaya Hidup              | Based on Mean                              | ,375                | 3   | 196         | ,771 |
|                         | Based on Median                            | ,316                | 3   | 196         | ,814 |
|                         | Based on Median<br>and with adjusted<br>df | ,316                | 3   | 188,11<br>5 | ,814 |
|                         | Based on trimmed<br>mean                   | ,320                | 3   | 196         | ,811 |
| Pengelolaan<br>Keuangan | Based on Mean                              | 3,698               | 3   | 196         | ,013 |
|                         | Based on Median                            | 3,612               | 3   | 196         | ,014 |
|                         | Based on Median<br>and with adjusted<br>df | 3,612               | 3   | 191,72<br>7 | ,014 |
|                         | Based on trimmed<br>mean                   | 3,706               | 3   | 196         | ,013 |

Dari hasil pengolahan data diatas, diperoleh hasil Sig. 0,13 lebih besar dari 0,05 artinya data homogen.

### 3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Nilai korelasi dapat dilihat dari statistik kolinearitas ketika nilai VIF (Variance Inflation Factor) menunjukkan hasil yang lebih tinggi dari 10 dan nilai *tolerance* tidak boleh lebih kecil dari 0,1 maka menunjukkan adanya gejala multikolinieritas, sedangkan apabila nilai  $VIF < 10$

dan nilai *tolerance* > 0,1, maka gejala multikolinieritas tidak ada. Untuk hasil uji Multikolinieritas dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 13**  
**Correlations Multikolinieritas**

|                     |                      | Pengelolaan Keuangan | Literasi Keuangan | Gaya Hidup |
|---------------------|----------------------|----------------------|-------------------|------------|
| Pearson Correlation | Pengelolaan Keuangan | 1,000                | ,637              | ,471       |
|                     | Literasi Keuangan    | ,637                 | 1,000             | ,449       |
|                     | Gaya Hidup           | ,471                 | ,449              | 1,000      |
| Sig. (1-tailed)     | Pengelolaan Keuangan | .                    | ,000              | ,000       |
|                     | Literasi Keuangan    | ,000                 | .                 | ,000       |
|                     | Gaya Hidup           | ,000                 | ,000              | .          |
|                     | Pengelolaan Keuangan | 200                  | 200               | 200        |
|                     | Literasi Keuangan    | 200                  | 200               | 200        |

Pada tabel korelasi menunjukkan hasil analisis interkorelasi antara variabel bebas yang ditandai dengan nilai koefisien korelasi pearson. Hasil output menunjukkan korelasi antara variabel X1 dengan X2 adalah sebesar 0,449 Karena nilai  $0,449 < 0,8$  maka gejala multikolinieritas tidak terdeteksi. Untuk melihat deteksi multikolinieritas dapat di lihat berdasarkan nilai standar error dan koefisien beta regresi parsial pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4. 14**  
**Nilai Standar Error Dan Koefisien Beta Regresi Parsial**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |                             |            |                           |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| Model                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|                                 | B                           | Std. Error | Beta                      |
| (Constant)                      | 1,103                       | 3,012      |                           |
| Literasi Keuangan               | ,766                        | ,085       | ,533                      |
| Gaya Hidup                      | ,346                        | ,088       | ,232                      |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Pada tabel coefficient bahwa nilai standdar error < 1 yaitu  $X_1 = 0,085$  dan  $X_2 = 0,088$  dimana keduanya < 1, serta nilai koefisien beta juga < 1 diman  $X_1 = 0,766$  dan  $X_2 = 0,346$  maka dapat dikatakan bahwa nilai standar error rendah dan multikolinearitas tidak terdeteksi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

**Tabel 4.15**  
**Uji Heteroskedastisitas**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |                   |                             |            |      |
|---------------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|------|
| Model                           |                   | Unstandardized Coefficients |            | Sig. |
|                                 |                   | B                           | Std. Error |      |
| 1                               | (Constant)        | 7,142                       | 1,931      | ,000 |
|                                 | Literasi Keuangan | -,105                       | ,055       | ,055 |
|                                 | Gaya Hidup        | -,074                       | ,057       | ,193 |

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Untuk memakai hail uji heterokedastisitas dengan uji glejser ini, maka dpat di lihart pada tabel di atas. Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikan untuk X1 adalah 0,055 sementara untuk nilai signifikan X2 adalah 0,193 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

5) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

**Tabel 4. 16**  
**Uji Autokorelasi**

| Model | R    | R Square | Durbin-Watson |
|-------|------|----------|---------------|
| 1     | .670 | .448     | 1,712         |

Berdasarkan tabel output “ Model Summary” di atas diketahui nilai Durbin-Watson (d) adalah sebesar 1,712, selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan Durbin-Watson pada signifikan 5% sebesar 1,699 maka nilai Durbin-Watson (d) sebesar 1,712 > batas atas (du)1,699 dan < (4-1,699)= maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi, dengan demikian analisis regresi linier berganda dapat dilakukan.

6) Uji regresi Linier berganda

Hasil pengelolaan menggunakan data SPSS pada multiple regression analysis tentang Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro maka dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.17**  
**Regresi linier berganda**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error |      |
| 1     | (Constant)        | 1,103                       | 3,012      | ,715 |
|       | Literasi Keuangan | ,766                        | ,085       | ,000 |
|       | Gaya Hidup        | ,346                        | ,088       | ,000 |

Berdasarkan data tabel *coefficients* diatas pada kolom *Unstandardized Coefficients* dapat dilihat persamaan regresi ganda untuk dua *predictor* pada variable Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) adalah:

$$Y = a + BX_1 + BX_2$$

$$Y = 1,103 + 0,766X_1 + 0,346X_2$$

1. Angka Konstanta sebesar 1,103. Angka ini merupakan angka konstanta yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Literasi keuangan(X<sub>1</sub>) dan Gaya Hidup (X<sub>2</sub>) maka nilai konsisten Pengelolaan keuangan adalah sebesar 1,103
2. Nilai koefisien regresi Literasi Keuangan(X<sub>1</sub>) sebesar 0,766. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Literasi Keuangan(X<sub>1</sub>) , maka Pengelolaan Keuangan(Y) akan meningkat sebesar 0,766. Koefisien tersebut bernilai

positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel Literasi keuangan( $X_1$ ) dan Pengelolaan Keuangan( $Y$ ) positif.

3. Nilai koefisien regresi Gaya Hidup( $X_2$ ) sebesar 0,346. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Gaya Hidup ( $X_2$ ), maka Pengelolaan Keuangan( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,346. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel Gaya Hidup( $X_2$ ) dan Pengelolaan Keuangan( $Y$ ) positif.

b. Uji Hipotesis

1. Uji t

Pengujian hipotesis pada uji statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan dan pengaruh satu variabel bebas. secara individual dalam menerangkan variabel terikat didalam penelitian ini. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan *Program Statistical For Social Sciences (SPSS) 25* dapat dilihat pada tabel berikut ini

a) **Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)**

**Tabel 4.18**  
**Uji Hipotesis 1 (Uji t)**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b>             |                   |                             |            |                           |       |      |
|---|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                                       |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|   |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1   | (Constant)        | 1,103                       | 3,012      |                           | ,366  | ,715 |
|   | Literasi Keuangan | ,766                        | ,085       | ,533                      | 9,001 | ,000 |
|   | Gaya Hidup        | ,346                        | ,088       | ,232                      | 3,911 | ,000 |
| a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan |                   |                             |            |                           |       |      |

Berdasarkan data tabel uji t di atas diketahui nilai perolehan *coefficients* sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 9,001$$

$$t_{tabel} = 0,1381$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

H0 diterima jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5 \%$ ,  $df = n-2$

H0 ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengujian gambar 4.18 secara parsial pengaruh Literasi keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 9,001 sedangkan  $t_{tabel}$  0,1381 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan arti bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima . Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel gaya hidup (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro.

#### b) Pengaruh Gaya Hidup (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

**Tabel 4.19**  
**Uji Hipotesis 2 (Uji t)**

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)        | 1,103                       | 3,012      |                           | ,366  | ,715 |
|                           | Literasi Keuangan | ,766                        | ,085       | ,533                      | 9,001 | ,000 |
|                           | Gaya Hidup        | ,346                        | ,088       | ,232                      | 3,911 | ,000 |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan data tabel uji t di atas diketahui nilai perolehan *coefficients* sebagai berikut :

$$T_{hitung} = 3,911$$

$$T_{tabel} = 0,1381$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

H0 diterima jika  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$  pada  $\alpha = 5 \%$ ,  $df = n-2$

H0 ditolak jika  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengujian gambar 4.19 secara parsial pengaruh Gaya Hidup (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,911 sedangkan  $t_{tabel}$  0,1381 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan arti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel gaya hidup (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro.

## 2. Uji F

Pengujian statistik uji F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Maka hipotesis dikonversikan ke dalam statistik sebagai berikut:

- a) Tolak H<sub>0</sub> dan H<sub>a</sub> diterima jika atau probabilitas (signifikan)  
 $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas  $> \alpha = 5 \%$ .
- b) Terima H<sub>0</sub> dan H<sub>a</sub> ditolak jika atau probabilitas (signifikan)  
 $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas  $< \alpha = 5 \%$ .



**Tabel 4.20**  
**Uji F (Hipotesis 3)**

| ANOVAa   |             |                |        |       |
|--|-------------|----------------|--------|-------|
| Model  |             | Sum of Squares | F      | Sig.  |
| 1  | Regressi on | 532,108        | 80,082 | ,000b |
|  | Residual    | 654,487        |        |       |
|  | Total       | 1186,595       |        |       |
| a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan              |             |                |        |       |
| b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan |             |                |        |       |

Berdasarkan data tabel uji F tabel 4.20 dengan kriteria di atas diperoleh  $F_{hitung}$  80,082 dan  $F_{tabel}$  3,04158 nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dengan arti bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

### 3. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1, nilai  $R^2$  yang semakin mendekati 1 menunjukkan pengaruh variabel penduga terhadap variabel bergantung yang semakin kuat. Begitupun sebaliknya jika mendekati 0 maka pengaruhnya lemah

Hasil penelitian mengenai Koefisien determinasi dapat di lihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.21**  
**Koefisien determinasi**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b> |                   |                 |                          |
|----------------------------------|-------------------|-----------------|--------------------------|
| <b>Model</b>                     | <b>R</b>          | <b>R Square</b> | <b>Adjusted R Square</b> |
| 1                                | ,670 <sup>a</sup> | ,448            | ,443                     |

Dari tabel 4.21 dapat dilihat bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,448 besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat cukup kuat. Jika dipresentasikan nilai nilai  $R^2$  sebesar 44,8%.

### **C. Pembahasan**

Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas (literasi keuangan dan gaya hidup) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (pengelolaan keuangan). Lebih rinci hasil penelitian dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan keuangan**

Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro dengan signifikan t pengaruh variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan sebesar  $t_{hitung} 9,001 > t_{tabel} 0,1381$  (sig 0,00), dimana signifikan t lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel literasi keuangan (X1) terhadap pengelolaan keuangan (Y).

Hal ini juga dapat dilihat dari responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro tentang literasi keuangan yaitu: mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro menganggap bahwa kuliah merupakan bagian dari investasi, karena setelah

lulus kuliah kemungkinan mahasiswa dapat memperoleh penghasilan yang lebih besar daripada yang hanya lulusan sekolah menengah atas. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro menganggap bahwa dengan pengetahuan keuangan yang memadai mereka dapat terhindar dari segala penipuan uang. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro selalu memilih tempat berbelanja yang cukup murah untuk menghemat pengeluaran mereka agar uang mereka cukup untuk membeli keperluan kebutuhan lainnya termasuk untuk kebutuhan kuliah. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro setuju bahwa dengan tempat tinggal saya yang jauh dari orang tua (kost) membuat saya harus pandai-pandai dalam mengatur keuangan agar uang yang dikirim orang tua saya setiap bulannya cukup hal ini berarti bahwa mahasiswa yang kost (tidak tinggal dengan orang tua) harus pandai mengatur keuangan yang mereka dapatkan dari orang tua agar cukup memenuhi kebutuhan hidup mereka dan juga kebutuhan kuliah mereka.

Kemudian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro juga mampu memahami bahwa menyimpan uang di Bank lebih aman, serta mahasiswa selalu mencatat tabungan setiap bulannya. Disamping itu manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan kuliah. Disamping manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan mereka seperti digunakan untuk menabung,

diinvestasikan dan lain sebagainya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Peserta Didik” yaitu literasi keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan keuangan peserta didik<sup>90</sup>.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro yang hal ini dapat dijelaskan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan yang rendah, sedang, dan tinggi berarti menjadi faktor yang dapat mempengaruhi perilaku untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan.

## **2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan keuangan**

Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro dengan signifikan t pengaruh variabel gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan sebesar  $t_{hitung} 3,911 > 0,1381 t_{tabel}$  (sig 0,000), dimana signifikan t lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel gaya hidup (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y). Artinya semakin baik mahasiswa mengatur gaya hidup yang benar dan tepat maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin bagus dalam pengelolaannya.

---

<sup>90</sup> Linda, Lusi Endang Sri Darwati, and Dassucik, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Peserta Didik.”

Hal ini juga dapat dilihat dari responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro tentang gaya hidup yaitu: mahasiswa membelanjakan uang mereka untuk kebutuhan kuliah seperti membeli buku kuliah, membayar uang kuliah, membeli pulpen dan lain sebagainya. Selain itu kebanyakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro selalu mengikuti trend terbaru gaya mahasiswa lainnya agar terlihat modis dan keren. Itu semua mereka lakukan agar mereka dipuji teman-temannya dikampus dan agar tidak dianggap jadul (dalam bahasa gaulnya *FOMO*). Disamping itu ada juga mahasiswa yang menahan ketertarikannya terhadap barang-barang yang tidak dibutuhkan didunia fashion walaupun terkadang mahasiswa tersebut menginginkannya.

Terkadang gaya hidup yang mewah mahasiswa dikampus membuat mereka cenderung bersikap lebih boros dikarenakan tidak lagi menggunakan uang mereka untuk keperluan pendidikan melainkan mereka menggunakannya untuk membeli keperluan fashion dan lain sebagainya. Ternyata bukan kampus saja yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, melainkan teman kuliah juga mempengaruhi pengelolaan keuangan mereka, dikarenakan banyaknya pengeluaran yang dibutuhkan untuk membeli keperluan. Hal ini juga usia mahasiswa berpengaruh dalam gaya hidup semakin dewasa seorang mahasiswa ia akan berfikir dahulu sebelum membeli sesuatu.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro.

### **3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan keuangan**

Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin tinggi pengelolaan keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro hal ini di lihat signifikan  $0,000 < 0,05$  menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Hal ini dapat di lihat dari respon mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah IAIN Metro tentang literasi keuangan dimana mahasiswa setiap bulannya membayar tagihan seperti uang kost, uang catering, dan lain-lainnya. Selanjutnya mahasiswa membuat anggaran bulanan guna mahasiswa untuk mengetahui seberapa banyak pengeluarannya. Kemudian mahasiswa menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga dimasa mendatang, hal ini dilakukan guna untuk menghindari hutang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Linda tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi peserta didik bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.<sup>91</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Fakultas Ekonomi

---

<sup>91</sup> Linda, Lusi Endang Sri Darwati, and Dassucik.

dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis yang dibahas sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro.
2. Gaya hidup berpengaruh parsial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro.
3. Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro.

#### **B. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian berikutnya sangat diharapkan karena penelitian mengenai literasi keuangan, gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa masih sangat sedikit di Indonesia. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan sample dari berbagai fakultas dan universitas dan



juga menambah variabel untuk mengukur literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan.

2. Mahasiswa disarankan untuk selalu belajar dan peka terhadap informasi mengenai keuangan agar memiliki *financial literacy* yang cukup tinggi sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan dan literasi keuangan di Indonesia dapat meningkat.
3. Peran dosen sangat penting untuk mengedukasi individu agar dapat membuka wawasan pentingnya literasi keuangan bagi seseorang dimasa sekarang maupun mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agmalia, Ressy. *Literasi Keuangan Mahasiswa: Pengaruh Faktor Gaya Hidup, pembelajaran dan pendidikan Keuangan*. Riau: Universitas Muhammadiyah Riau, 2022.
- Anggraeni, B. D. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus : Umkm Depok." *Jurnal Vokasi Indonesia* 4, no. 1 (2016).
- Aprilia Novitasari. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari." *Universitas Bhineka PGRI Vol 1, No.2* (Oktober 2022).
- Anwar. *Dasar-Dasar manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana, Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, 2009.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Ttp: Guepedia, 2021.
- Efrizal. *Pengaruh Rotasi AUDIT, Tenura Audit dan Spesialisasi Auditor Kualitas Audit*. Malang: Universitas Islam Malang, 2022.
- Eko. *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif TTP*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Gerry, Amstrong. *Prinsip-prinsip Pemasaran* Edisi 12 Jilid 2, Jakarta:Erlangga, 2006.
- Farinia Fianto,M.A, Risma Prismayani,S.I.P, Nuradi Indra Wijaya, S.Pd, Miftahussururi,S.Pd, Nur Hanifah, M.Pd, Meyda Noorthertya Nento,B. SoC, Qori Syahriana Akbari, S.Hum, and Nova Adryansyah, S.Kom. "MATERI PENDUKUNG LITERASI FINANSIAL." Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.  
<https://repositori.kemdikbud.go.id/11633/1/cover-materi-pendukung-literasi-finansial-gabung.pdf>.
- Gitman. *Principles of Managerial Finance*. USA: Person, 2006.
- Imam, Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.
- Imam, Ghozali. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.

- Inmawati, I., Susilaningsih & Ivada. "Pengaruh Financial Literaty terhadap perilaku Konsumtif Remaja pada Program IPS sma Negeri 1 Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2013", *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 2, No. (2013):
- Irfani, A.B. *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2020.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, Jakarta: Direktorat Jendral Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Kominfo pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2021
- Kotler & Keller. "*Manajemen Pemasara*", edisi 12 Jakarta:Erlangga,2012.
- J.Setiadi, Nugroho. *Prilaku Konsumen*. Jakarta:PT Kencana, 2008.
- Laily, Nujmatul. "Pengaruh Locus of Control terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 9, No.2 (2013):
- Linda, Lusi Endang Sri Darwati, and Dassucik. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Peserta Didik." *STKIP PGRI Situbondo* Vol 6 No.2 (2022).
- Lusardi. "Baby Boomer Retirement Security The Roles of Planing Financial Literacy and Housing Wealth". *Journal of monetary Economis* 4, No.2 (2007):
- Manurung, A.H. *Teori Perilaku Keuangan Behavior finance*. Jakarta: Erlangga, 2012
- Mowen, Minor. *Perilaku Konsumen*. Jakarta:Erlangga, 2012.
- Nababan. *Analisis Personal Financial Literacy Knowledge and Financial behavior mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Nawari. *Analisis Regresi dengan Ms Excel 2007 dan SPSS 17* Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Nikolakus, Duli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2019.

- Nujmatul, Laily. *Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan*. Malang: Universitas Malang, 2013.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia tahun 2013
- OJK. "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)." *Otoritas Jasa Keuangan*, 2017.
- Prasetya. *Tingkat Literasi Keuangan Pelaku UMKM Perempuan Kecamatan Jember*. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember, 2018.
- Purba. *Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan bertahan di era Covid 19* *Journal*. Bandung: Abdimas, 2020.
- Ramdhani, Rahmi dan Nuraini Sri Bina. *Statistika Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Prenada Media, 2021.
- Riki, Ilman. *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Studi Kasus UMKM Tasikmalaya* *Fakultas Ekonomi dan bisnis*. Jakarta: Universitas Islam Indonesia, 2007.
- Robin, Alexander. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara, 2020.
- S., Soetiono & Setiawan. *Literasi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Pres, 2018.
- Selvi. *Literasi Keuangan Masyarakat*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2018.
- Silvya. *Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen* Jakarta: Kencana, 2009.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta, 2019.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sumarwan. *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Sunarto. *Prilaku Organisasi*. Edisi 2 Amus Yogyakarta, 2000.

Syafrida Hafni Sahir. *METODOLOGI PENELITIAN*. Jogjakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021.

TIPD Metro Univ. "Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam," n.d.  
<https://febi.metrouniv.ac.id/visi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam-febi-iain-metro>.  
———. "Sejarah IAIN METRO," n.d.  
<https://www.metrouniv.ac.id/about/history/#>.

Ujang, Sumarwan . *Perilaku Konsumen.*, Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2011.

# **LAMPIRAN**

**Kuisisioner : Analisis pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.**

Metro, 11 Februari 2023

Kepada Yth,

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

Saya adalah salah satu mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah IAIN Metro

Saya memohon kesediaan waktu Mahasiswa/i untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Kuisisioner ini digunakan dalam rangka penelitian untuk penyusunan skripsi saya yang berjudul : **Analisis pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa** Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam **IAIN Metro.**

Demikian permohonan ini saya buat. Saya ucapkan terimakasih.

  
**ERINA WATI**

**1903032004**

## **A. Identitas Responden**

Beri tanda centang jika anda setuju

1. Nama responden
2. Umur
  - a.22 tahun
  - b.23 tahun
  - c. (isi sendiri)
3. Jurusan
  - a. Ekonomi Syariah
  - b. Perbankan Syariah
  - c. Akuntansi Syariah
  - d. Manajemen Haji dan Umroh
4. Jenis kelamin
  - a. Laki laki
  - b. Perempuan
5. Status tinggal
  - a. Dengan orang tua
  - b. Kost

## **B. Petunjuk Pengisian**

Berikan tanda centang untuk mengisi pernyataan yang bapak/ibu pilih sesuai dengan pendapat dan perasaan. Bukan berdasarkan pendapat umum atau pendapat orang lain. Adapun makna tanda kolom adalah sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju



KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

### LITERASI KEUANGAN

| No  | Pernyataan   | Pilihan Jawaban |    |    |   |    |
|---|--|-----------------|----|----|---|----|
|   |  | 1               | 2  | 3  | 4 | 5  |
|   |  | STS             | TS | KS | S | SS |
| <b>a. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan</b>      |  |                 |    |    |   |    |
|   | 1. Ketika saya menginginkan sesuatu saya tidak tergesa-gesa untuk membelinya.                |                 |    |    |   |    |
|   | 2. Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran belanja harian, mingguan dan bulanan             |                 |    |    |   |    |
| <b>b. Pembayaran tagihan tepat waktu</b>                      |  |                 |    |    |   |    |
|   | 3. Saya membayar tagihan tepat pada waktunya   |                 |    |    |   |    |
|   | 4. Saya Mencatat tanggal tagihan agar tidak lupa   |                 |    |    |   |    |
| <b>c. Penyisihan uang untuk tabungan</b>                      |  |                 |    |    |   |    |
|   | 5. Saya menyisihkan sebagian uang pendapatan untuk menabung                                  |                 |    |    |   |    |
|   | 6. Saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga dimasa yang akan datang          |                 |    |    |   |    |
| <b>d. Pengendalian biaya pengeluaran</b>                      |  |                 |    |    |   |    |
|   | 7. Pengeeluaran saya sesuai dengan anggaran atau rencana pengeluaran yang sudah ada          |                 |    |    |   |    |
|   | 8. Saya membandingkan harga barang ditoko/swalayan sebelum membeli                           |                 |    |    |   |    |
| <b>e. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga</b> |  |                 |    |    |   |    |
|   | 9. Saya memiliki saham, obligasi ataupun reksadana.  |                 |    |    |   |    |
|   | 10. Saya memiliki tabungan untuk tujuan jangka panjang seperti mobil, pendidikan, dan rumah. |                 |    |    |   |    |

## GAYA HIDUP

| No                               | Pernyataan   | Pilihan Jawaban |    |    |   |    |
|----------------------------------|--|-----------------|----|----|---|----|
|                                  |  | 1               | 2  | 3  | 4 | 5  |
|                                  |  | STS             | TS | KS | S | SS |
| <b>a. Activities (Aktivitas)</b> |  |                 |    |    |   |    |
|                                  | 1. Saya membelanjakan uang saya untuk keperluan kuliah   |                 |    |    |   |    |
|                                  | 2. Saya mengikuti trend terbaru gaya mahasiswa yang lainnya dikampus   |                 |    |    |   |    |
| <b>b. Interest (Minat)</b>       |  |                 |    |    |   |    |
|                                  | 3. Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu.     |                 |    |    |   |    |
|                                  | 4. Sosial media mempengaruhi saya dalam membeli barang/jasa  |                 |    |    |   |    |
| <b>c. Opinion (Opini)</b>        |  |                 |    |    |   |    |
|                                  | 5. Dipuji teman-teman saya dikampus karena terlihat modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri. |                 |    |    |   |    |
|                                  | 6. Menurut saya dengan membeli barang/jasa tertentu dapat menunjukkan citra diri saya                            |                 |    |    |   |    |

## PENGELOLAAN KEUANGAN

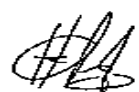
| No   | Pernyataan  | Pilihan Jawaban |    |    |   |    |
|--|---|-----------------|----|----|---|----|
|  |   | 1               | 2  | 3  | 4 | 5  |
|  |   | STS             | TS | KS | S | SS |
| <b>a. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan</b> |   |                 |    |    |   |    |
|  | 1. Dengan pengetahuan keuangan memadai yang saya miliki saya dapat terhindar dari segala penipuan uang.                                 |                 |    |    |   |    |
|  | 2. Manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan saya.                       |                 |    |    |   |    |
|  | 3. Saya membayar tagihan tepat pada waktunya (misalnya uang kost, utang, uang catering, dll)  |                 |    |    |   |    |
| <b>b. Pengelolaan kredit</b>                     |   |                 |    |    |   |    |
|  | 4. Saya menggunakan jasa kredit untuk membeli sesuatu yang saya inginkan  |                 |    |    |   |    |
|  | 5. Saya mengetahui jika ada perubahan suku bunga di bank  |                 |    |    |   |    |
| <b>c. Pengelolaan tabungan dan investasi</b>     |   |                 |    |    |   |    |
|  | 6. Kuliah merupakan bagian dari investasi karena setelah lulus dapat memperoleh penghasilan yang lebih besar daripada hanya lulusan SMA |                 |    |    |   |    |
|  | 7. Saya mencatat tabungan saya setiap bulannya, agar saya tau berapa jumlah uang yang ditabung.   |                 |    |    |   |    |
| <b>d. Manajemen resiko</b>                       |   |                 |    |    |   |    |
|  | 8. Menabung di Bank merupakan cara saya menyimpan uang yang aman.   |                 |    |    |   |    |
|  | 9. Dengan membeli polis asuransi akan melindungi dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan                                       |                 |    |    |   |    |
|  | 10. Dengan pembelian polis asuransi perusahaan asuransi akan melindungi anda di masa depan.   |                 |    |    |   |    |

Dosen Pembimbing



**Lella Anita M.S.Ak**  
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,



**Erina Wati**  
NPM. 1903032004

## Lampiran UJI VALIDITAS

### Hasil Uji Validitas Soal Aspek literansi keuangan

| No Butir Soal | R tabel | R hitung | Kategori |
|---------------|---------|----------|----------|
| 1             | 0,514   | 0,817    | Valid    |
| 2             | 0,514   | 0,747    | Valid    |
| 3             | 0,514   | 0,524    | Valid    |
| 4             | 0,514   | 0,648    | Valid    |
| 5             | 0,514   | 0,745    | Valid    |
| 6             | 0,514   | 0,524    | Valid    |
| 7             | 0,514   | 0,589    | Valid    |
| 8             | 0,514   | 0,817    | Valid    |
| 9             | 0,514   | 0,520    | Valid    |
| 10            | 0,514   | 0,561    | Valid    |

### Hasil Uji Validitas Soal Aspek Gaya Hidup

| No Butir Soal | R tabel | R hitung | Kategori |
|---------------|---------|----------|----------|
| 1             | 0,514   | 0,694    | Valid    |
| 2             | 0,514   | 0,569    | Valid    |
| 3             | 0,514   | 0,739    | Valid    |
| 4             | 0,514   | 0,818    | Valid    |
| 5             | 0,514   | 0,706    | Valid    |
| 6             | 0,514   | 0,677    | Valid    |

### Hasil Uji Validitas Soal Aspek Pengelolaan keuangan

| No Butir Soal | R tabel | R hitung | Kategori |
|---------------|---------|----------|----------|
| 1             | 0,514   | 0,849    | Valid    |
| 2             | 0,514   | 0,516    | Valid    |
| 3             | 0,514   | 0,901    | Valid    |
| 4             | 0,514   | 0,730    | Valid    |
| 5             | 0,514   | 0,938    | Valid    |
| 6             | 0,514   | 0,659    | Valid    |
| 7             | 0,514   | 0,738    | Valid    |
| 8             | 0,514   | 0,645    | Valid    |
| 9             | 0,514   | 0,873    | Valid    |
| 10            | 0,514   | 0,825    | Valid    |

## Lampiran UJI RELIABILITAS

### Hasil Reliabilitas Soal

| Aspek                | R <sub>11</sub><br>Cronbach Alpha | Interprestasi |
|----------------------|-----------------------------------|---------------|
| Literasi Keuangan    | 0,793                             | Tinggi        |
| Gaya Hidup           | 0,768                             | Tinggi        |
| Pengelolaan keuangan | 0,926                             | Sangat Tinggi |

## Lampiran UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 200                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1,81632086              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,064                    |
|                                  | Positive       | ,053                    |
|                                  | Negative       | -,064                   |
| Test Statistic                   |                | ,064                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,044 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran UJI HOMOGENITAS

|                      |   | Levene<br>Statistic | df1 | df2     | Sig. |
|----------------------|---|---------------------|-----|---------|------|
| Literasi Keuangan    | Based on Mean                           | ,153                | 3   | 196     | ,928 |
|                      | Based on Median                         | ,072                | 3   | 196     | ,975 |
|                      | Based on Median and<br>with adjusted df | ,072                | 3   | 178,885 | ,975 |
|                      | Based on trimmed mean                   | ,144                | 3   | 196     | ,933 |
| Gaya Hidup           | Based on Mean                           | ,375                | 3   | 196     | ,771 |
|                      | Based on Median                         | ,316                | 3   | 196     | ,814 |
|                      | Based on Median and<br>with adjusted df | ,316                | 3   | 188,115 | ,814 |
|                      | Based on trimmed mean                   | ,320                | 3   | 196     | ,811 |
| Pengelolaan Keuangan | Based on Mean                           | 3,698               | 3   | 196     | ,013 |
|                      | Based on Median                         | 3,612               | 3   | 196     | ,014 |
|                      | Based on Median and<br>with adjusted df | 3,612               | 3   | 191,727 | ,014 |
|                      | Based on trimmed mean                   | 3,706               | 3   | 196     | ,013 |

## Lampiran Uji Multikolinearitas

### Correlations Multikolinearitas

|                     |                      | Pengelolaan Keuangan | Literasi Keuangan | Gaya Hidup |
|---------------------|----------------------|----------------------|-------------------|------------|
| Pearson Correlation | Pengelolaan Keuangan | 1,000                | ,637              | ,471       |
|                     | Literasi Keuangan    | ,637                 | 1,000             | ,449       |
|                     | Gaya Hidup           | ,471                 | ,449              | 1,000      |
| Sig. (1-tailed)     | Pengelolaan Keuangan | .                    | ,000              | ,000       |
|                     | Literasi Keuangan    | ,000                 | .                 | ,000       |
|                     | Gaya Hidup           | ,000                 | ,000              | .          |
|                     |                      | 200                  | 200               | 200        |
|                     |                      | 200                  | 200               | 200        |

### Nilai Standar Error Dan Koefisien Beta Regresi Parsial

| Model |                   | Coefficients <sup>a</sup> |            |              |       |      |                  |             |              |         |      |              |       |  |
|-------|-------------------|---------------------------|------------|--------------|-------|------|------------------|-------------|--------------|---------|------|--------------|-------|--|
|       |                   | Unstandardized            |            | Standardized | T     | Sig. | 95,0% Confidence |             | Correlations |         |      | Collinearity |       |  |
|       |                   | Coefficients              |            | Coefficients |       |      | Interval for B   |             | Zero-order   | Partial | Part | Tolerance    | VIF   |  |
|       |                   | B                         | Std. Error | Beta         |       |      | Lower Bound      | Upper Bound |              |         |      |              |       |  |
| 1     | (Constant)        | 1,103                     | 3,012      |              | ,366  | ,715 | -4,838           | 7,044       |              |         |      |              |       |  |
|       | Literasi Keuangan | ,766                      | ,085       | ,533         | 9,001 | ,000 | ,598             | ,934        | ,637         | ,540    | ,476 | ,799         | 1,252 |  |
|       | Gaya Hidup        | ,346                      | ,088       | ,232         | 3,911 | ,000 | ,171             | ,520        | ,471         | ,268    | ,207 | ,799         | 1,252 |  |

## Lampiran Uji Heteroskedastisitas

### Uji Heteroskedastisitas

| Model |                   | Coefficients <sup>a</sup> |            |              |        |      |                  |             |              |         |      |              |      |
|-------|-------------------|---------------------------|------------|--------------|--------|------|------------------|-------------|--------------|---------|------|--------------|------|
|       |                   | Unstandardized            |            | Standardized | T      | Sig. | 95,0% Confidence |             | Correlations |         |      | Collinearity |      |
|       |                   | Coefficients              |            | Coefficients |        |      | Interval for B   |             | Zero-order   | Partial | Part | Tolerance    | VIF  |
|       |                   | B                         | Std. Error | Beta         |        |      | Lower Bound      | Upper Bound |              |         |      |              |      |
| 1     | (Constant)        | 7,142                     | 1,931      |              | 3,698  | ,000 | 3,334            | 10,951      |              |         |      |              |      |
|       | Literasi Keuangan | -,105                     | ,055       | -,150        | -1,928 | ,055 | -,213            | ,002        | -,196        | -       | -    | ,799         | 1,25 |
|       | Gaya Hidup        | -,074                     | ,057       | -,102        | -1,307 | ,193 | -,186            | ,038        | -,169        | -       | -    | ,799         | 1,25 |

## Lampiran Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | Change Statistics |     |     | Sig. F Change | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|-------------------|-----|-----|---------------|---------------|
|       |                   |          |                   |                            |                 | F Change          | df1 | df2 |               |               |
| 1     | ,670 <sup>a</sup> | ,448     | ,443              | 1,823                      | ,448            | 80,082            | 2   | 197 | ,000          | 1,712         |

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

## Lampiran Uji REGRESI LINIER BERGANDA

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)        | 1,103                       | 3,012      |                           | ,366  | ,715 |
|       | Literasi Keuangan | ,766                        | ,085       | ,533                      | 9,001 | ,000 |
|       | Gaya Hidup        | ,346                        | ,088       | ,232                      | 3,911 | ,000 |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

## Lampiran Uji t

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)        | 1,103                       | 3,012      |                           | ,366  | ,715 |
|       | Literasi Keuangan | ,766                        | ,085       | ,533                      | 9,001 | ,000 |
|       | Gaya Hidup        | ,346                        | ,088       | ,232                      | 3,911 | ,000 |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

## Lampiran Uji F

|       |            | ANOVA <sup>a</sup> |     |             |        |       |
|-------|------------|--------------------|-----|-------------|--------|-------|
| Model |            | Sum of Squares     | Df  | Mean Square | F      | Sig.  |
| 1     | Regression | 532,108            | 2   | 266,054     | 80,082 | ,000b |
|       | Residual   | 654,487            | 197 | 3,322       |        |       |
|       | Total      | 1186,595           | 199 |             |        |       |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0745/In.28.1/J/TL.00/03/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Lella Anita, M.S.Ak (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ERINA WATI**  
NPM : [1903032004](#)  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Maret 2023  
Ketua Jurusan,



**Northa Idaman M.M**  
NIP [19840820 201903 2](#) 005




KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Kl. Haji Dewantara Kampus 15 A Iringgrubo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41503, Fax (0725) 47256,  
Email : [stainjuri@stainmetro.ac.id](mailto:stainjuri@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erina Wati                      Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi  
NPM : 1903032004                      Semester/TA : VIII/2023

| NO | Hari/Tgl    | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen  |
|----|-------------|----------------------|---|
| 3  | 8 Juni 2023 | Ace Munasayah        |  |

Dosen Pembimbing,



Lella Anita, M.S.Ah  
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa ybs,



Erina Wati  
NPM. 1903032004



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@ainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@ainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erina Wati Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi  
NPM : 1903032004 Semester/TA : VIII/2023

| NO | Hari/Tgl    | Hal Yang Dibicarakan  | Tanda Tangan Dosen |
|----|-------------|---|--------------------|
| 1  | 3 Juni 2023 | - Perbaiki Statistik Deskriptif Responden<br>- Buat tabel masing 3 Statistik dari Data Responden                |                    |
| 2  | 6 Juni 2023 | Perbaiki hipotesis Penelitian. Perhatikan lagi antara t tabel dg T hitung. Disetujui apabila diterima / ditolak |                    |

Dosen Pembimbing,

Lella Anita, M.S.Ak  
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa ybs,

Erina Wati  
NPM. 1903032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-447/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ERINA WATI  
NPM : 1903032004  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903032004

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Mei 2023  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP: 19750505 200112 1 002

## RIWAYAT HIDUP



Erina wati dilahirkan di Tulang Bawang pada tanggal 18 Maret 2001. Anak ketiga dari pasangan bapak Sarni dan ibu Tunir Sarmila. Bertempat tinggal di Desa Marga Kencana Kecamatan Tulang Bawang Udik, Lampung. Riwayat pendidikan TK Aisyiah, SDN 02 Marga Kencana, SMA Negeri 2 Tulang Bawang Udik, kemudian telah lulus tahun 2019. Pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mengambil jurusan Akuntansi syariah. Pada akhirnya masa studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul : **Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro**